

**PENGARUH MEDIA *MINI BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN
KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS
IV SDN 73 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH:

**RAHMA MAULIDA
NIM. 21591165**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2025**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal. Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi PGMI

di-Curup

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudari **Rahma Maulida (21591165)** mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **“PENGARUH MEDIA *MINI BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 73 REJANG LEBONG”**, sudah dapat diajukan dalam Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

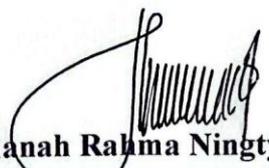
Curup, 17 Juni 2025

Pembimbing I



Siti Zulaiha, M.Pd.I
NIP.198308202011012008

Pembimbing II



Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd
NIP.199004012023212046

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahma Maulida

Nim : 21591165

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : **PENGARUH MEDIA *MINI BOOK* TERHADAP
KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 73 REJANG
LEBONG**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 19 Juni 2025



Rahma Maulida
NIM.21591165



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **743/In.34/F.T/I/PP.00.9/ 2025**

Nama : **Rahma Maulida**
NIM : **21591165**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Pengaruh Media *Mini Book* terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 73 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : **Senin, 30 Juni 2025**
Pukul : **08.30 s/d 09.30 WIB**
Tempat : **Ruang 2 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Siti Zulaiha, M.Pd.I
NIP. 198308202011012008

Sekretaris,

Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd
NIP. 199004012023212046

Penguji I,

Yosi Yulzah, M.Pd.I
NIP. 199107142019032026

Penguji II,

Siswanto, M.Pd.I
NIP. 198407232023211009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921200003 1 003

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatulahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji serta syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media *Mini Book* terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 73 Rejang Lebong”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau lah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M.Ag. selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Dr. M. Istan, M.Pd., MM. selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I. selaku Wakil Rektor III.
5. Bapak Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Ryan Oktor, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Bapak Jamaludin Rahmat, Ma selaku Pembimbing Akademik.

8. Ibu Siti Zulaiha, M.Pd.I. selaku pembimbing I yang sudah banyak membimbing serta mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Amanah Rahma Ningtyas. M.Pd. selaku pembimbing II yang sudah banyak membimbing serta mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan staf pengajar di IAIN Curup yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
11. Bapak Darno, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SDN 73 Rejang Lebong dan Bapak/Ibu guru serta siswa kelas IV yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institut Pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Rejang Lebong, Juni 2025

Penulis

Rahma Maulida

NIM. 21591165

MOTTO

“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan. Maka Apabila Engkau Telah Selesai (Dari Suatu Urusan), Tetaplah Bekerja Keras (Untuk Urusan Yang Lain). Dan Hanya Kepada Tuhanmulah Engkau Berharap ”

(Qs. Al-Insyirah:5)

“Keberhasilan Bukanlah Milik Orang Pintar, Tetapi Keberhasilan Adalah Milik Mereka Yang Senantiasa Berusaha” Apapun Hasilnya Nanti, Setidaknya Sudah Berusaha!

(Bj Habibie)

“Terbentur, Terbentur, Terbentur, Terbentuk”

Rahma Maulida

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Terima kasih puji syukur kepada Allah SWT atas karunia yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran yang engkau berikan sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang banyak berjasa, mendukung, yang selalu memberikan motivasi dan menjadi penyemangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan selesai.

1. Cinta pertama dan panutan saya, Alm. Hasan Basri beliau adalah ayah yang sangat luar biasa sayang kepada anaknya. Dengan penuh rasa terima kasih dan kerinduan yang sangat mendalam, ayah saya tau betapa sulitnya perjuanganmu saat itu untuk bisa mendidik keempat anakmu bahkan saya tau ayah sangat menginginkan untuk selalu ada disini disamping saya hingga saya bisa menyelesaikan perguruan tinggi ini dengan baik, walaupun dengan begitu saya akan selalu mengenangmu dihatiku selamanya dengan rasa rindu yang tidak akan pernah ada habisnya. Kehilanganmu terasa sangat mendalam, tapi cintamu akan selamanya membimbingku. Kepergianmu membuat saya mengerti bahwa rindu paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Rizal dan Ibu Benti Zahra, dua orang paling berjasa dalam hidup saya, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terima kasih untuk semuanya berkat do'a

dan dukungan bapak dan mamak saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, bapak dan mamak harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. Benar kata mamak tidak semua orang bisa menyelesaikan sarjana sampai selesai, dan tidak mudah untuk menjadi seorang sarjana, jika mudah semua orang ingin menjadi sarjana, dan kita yang sudah *finish* ditahap ini maka kita adalah orang yang beruntung.

3. Kepada saudaraku (Eka Merdeka Wati, Yarki Zhashifa, dan Yarki Zhashika), mereka adalah orang-orang yang tak kalah penting peran nya dari awal proses sampai dengan selesai nya pendidikan penulis, terima kasih sudah menjadi panutan penulis, mendengarkan keluh kesah penulis, dan terima kasih atas materi, dukungannya serta doa baiknya untuk penulis, tak pernah lelah untuk mengingatkan ku untuk menyelesaikan tugas ini serta terima kasih sudah sabar menunggu sampai selesainya pendidikan adik bungsu kalian ini.
4. Keempat keponakanku. Mbak Aurel, adek Kevin, kakak Dira, dan abang Azka. Terima kasih sudah menjadi *mood booster* untuk penulis dalam proses menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat dan cinta yang diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adik-adikku.
5. Untuk sahabat saya (Ceshelya Astra, Dela Srindang Bulan, Lily Aprilia, Dona Melisa, Indri Febriani, Tiara Gita Cahyuni, Indri Febriani, Dona Melisa, Wulandari dan Winda) terima kasih sudah selalu kebersamai, memberikan kebahagiaan disetiap waktu dan selalu ada dalam keadaan apapun. Dan tak lupa pula untuk DERASILY terima kasih telah menjadi sosok yang tak hanya

hadir dalam tawa, tapi juga bertahan dalam lelah dan air mata. Selama perkuliahan terasa berat, dan kalian selalu menjadi pengingat bahwa saya tidak sendiri. Terima kasih karena tidak pernah pergi, bahkan ketika saya hampir menyerah.

6. Kepada teman-teman seangkatan 2021 PGMI C terima kasih atas motivasi dan semangat yang besar dalam proses pembuatan skripsi ini. Terima kasih juga untuk teman-teman KKN Desa Sambirejo dan PPL SDN 01 Rejang Lebong.

7. Almamater saya tercinta IAIN Curup

Demikian saya persembahkan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media *Mini Book* terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 73 Rejang Lebong” kepada orang-orang yang berjasa penuh kepada saya dan semoga bermanfaat bagi pembaca.

ABSTRAK

Rahma Maulida, NIM. 21591165 “**Pengaruh Media *Mini Book* terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 73 Rejang Lebong** ” Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan kognitif siswa karena kurangnya penggunaan media pembelajaran yang efektif dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui perbedaaan kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *mini book*, 2) Mengetahui pengaruh penggunaan media *mini book* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 73 Rejang Lebong.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dengan desain penelitian *Pre-Eksperimental One Group Pretest-Posttest*. Uji coba dilakukan di SDN 72 Rejang Lebong dengan melibatkan siswa kelas IVa yang populasi dan sampelnya 32 siswa. Kemudian setelah melakukan uji coba saya melakukan penelitian di SDN 73 Rejang Lebong dengan melibatkan seluruh kelas IV yaitu 20 siswa sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes dan dokumentasi, serta teknik analisis data berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian dari penggunaan media *mini book* menunjukkan bahwa; 1) Didapatkan perbedaaan yang signifikan antara nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest* yang mana hasil nilai rata-rata *Posttest* lebih meningkat. Berdasarkan hasil rata-rata *Posttest* dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan terhadap kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *mini book*. 2) Dari hasil uji menggunakan *Paired Sample Test*, diperoleh nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05. Maka, H_a diterima dan H_0 ditolak, jadi dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *mini book* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 73 Rejang Lebong.

Kata Kunci: *Media Mini Book, Kemampuan Kognitif.*

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
1. Landasan Teori	10
1. Media Pembelajaran	10
2. <i>Mini Book</i> dalam Pembelajaran	32
3. Kemampuan Kognitif	40
4. Mata pelajaran IPAS.....	43
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	48

C. Kerangka Berpikir	50
D. Hipotesis Penelitian	52
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Desain Penelitian	54
B. Waktu Tempat Dan Tempat Penelitian.....	55
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	56
D. Variabel Penelitian	57
E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	59
F. Uji Coba Instrumen	61
G. Teknik Analisis Data	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	73
B. Hasil Penelitian.....	76
1. Deskripsi data	76
2. Pengujian Prasyarat Analisis	79
3. Pengujian Hipotesis	80
4. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	81
C. Pembahasan	84
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas IV SDN 73 Rejang Lebong	5
Tabel 3.1	Rancangan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	55
Tabel 3.2	Jumlah Anggota Populasi SDN 73 Rejang Lebong	56
Tabel 3.3	Jumlah Sampel SDN 73 Rejang Lebong	57
Tabel 3.4	Skema Penelitian.....	58
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Tes Soal Pilihan Ganda.....	59
Tabel 3.6	Validator Instrumen	62
Tabel 3.7	Validasi Butir-butir Soal	63
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel 3.9	Kriteria Tingkat Kesukaran.....	66
Tabel 3.10	Analisis Kesukaran Butir Soal	66
Tabel 3.11	Kriteria Daya Pembeda	67
Tabel 3.12	Uji Daya Pembeda	68
Tabel 3.13	Rekapitulasi Instrumen Tes.....	68
Tabel 4.1	Daftar Tenaga Pengajar SDN 73 Rejang Lebong	75
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i>	76
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i>	77
Tabel 4.4	<i>Descriptive Statistics</i>	78
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 4.6	Hasil Uji Homogenitas.....	80
Tabel 4.7	Hasil Paired Sample Test	80
Tabel 4.8	Daftar Hasil Pengaruh Media terhadap Kemampuan Kognitif.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Media <i>Mini Book</i>	32
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	52
Gambar 4.1 Nilai <i>Pretest</i>	82
Gambar 4.2 Nilai <i>Posttest</i>	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian.....	98
Lampiran 2	Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian	99
Lampiran 3	SK Pembimbing.....	100
Lampiran 4	Kartu Bimbingan Skripsi	101
Lampiran 5	Kisi-Kisi Soal (Instrument Penelitian)	103
Lampiran 6	Soal Instrumen	107
Lampiran 7	Kunci Jawaban.....	116
Lampiran 8	Surat Pernyataan Validasi Instrumen	117
Lampiran 9	Modul Ajar IPAS.....	118
Lampiran 10	Hasil Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	127
Lampiran 11	Data Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	143
Lampiran 12	Hasil Uji Validitas	144
Lampiran 13	Hasil Uji Reliabilitas	149
Lampiran 14	Hasil Tingkat Kesukaran	149
Lampiran 15	Hasil Daya Pembeda.....	150
Lampiran 16	Hasil Uji Normalitas	151
Lampiran 17	Hasil Uji Homogenitas	151
Lampiran 18	Hasil Uji <i>Paired Sample Test</i>	152
Lampiran 19	Gambar Media <i>Mini Book</i>	153
Lampiran 20	Dokumentasi.....	155
Lampiran 21	Biodata Penulis	162

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman di era modern ini memang semakin pesat, begitu pula dengan perkembangan dan kemajuan teknologi. Banyak sekali teknologi yang diciptakan guna membantu memudahkan aktivitas manusia sehari-hari. Salah satu kemajuan teknologi di zaman sekarang yang selalu digunakan guru yaitu media pembelajaran. Penggunaan media di era sekarang sangat bervariasi dan memerlukan kreativitas yang akan memudahkan siswa dalam menerima pembelajaran yang kita berikan.

Secara etimologis kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah, perantara atau pengantar” Gerlach & Ey mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media adalah alat atau sarana yang digunakan dalam sebuah proses, sedangkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima dengan tujuan mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik

dan terpecah, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.¹ Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didik. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran.

Banyak sekali macam-macam media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas. Salah satunya media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *mini book* yang sudah ada dan guru pun bisa menggunakan untuk menjadi bagian dari media pembelajaran yang akan disampaikan materi yang akan diajarkan sesuai tema. Media *mini book* merupakan media pembelajaran dalam bentuk media visual, media *mini book* ini sangat cocok karena bisa melatih mengetahui pemahaman. Mata Pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) yang merupakan mata pelajaran baru bagi peserta didik kelas IV SD perlu diberikan berbagai kegiatan dan tahapan sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman langsung. Pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) di Indonesia merujuk pada pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Ini adalah pendekatan terpadu yang menggabungkan aspek-aspek dari ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS). Tujuan utama pembelajaran IPAS (Ilmu

¹ Arie Rahmawati, "Kelebihan Dan Kekurangan Powtoon Sebagai Media Pembelajaran," *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 17, no. 1 (January 14, 2022): 1-8, <https://doi.org/10.33654/jpl.v17i1.1797>.

Pengetahuan Alam dan Sosial) adalah untuk memberikan siswa pemahaman yang komprehensif tentang dunia di sekitar mereka, baik dari perspektif alam maupun sosial.

Permasalahan saat ini adalah guru masih belum menguasai teknologi yang ada dan dampaknya bagi kemampuan kognitif siswa. Hasil belajar siswa tentunya akan berdampak karena kurangnya konsentrasi siswa saat melakukan proses pembelajaran sehingga menghasilkan nilai yang rendah. Kemampuan kognitif merupakan salah satu dari bidang pengembangan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Pengembangan kemampuan kognitif bertujuan untuk agar anak mampu mengolah perolehan belajarnya, menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, pengembangan kemampuan logika, dan persiapan pengembangan kemampuan berfikir teliti.²

Gagne menjelaskan bahwa pengaturan kegiatan kognitif mencakup penggunaan konsep dan kaidah yang telah dimiliki, terutama bila sedang menghadapi suatu problem.³ Belajar merupakan proses melihat, mengamati, menalar, mencoba, mengomunikasikan, dan memahami sesuatu. Hastuti, menyatakan bahwa proses pembelajaran yang buruk dapat dilihat dari siswa

² Fatra Mauda and Lukman Arsyad, "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Rancang Balok Di Kelompok B TK Ki Hajar Dewantoro XIII Kecamatan Duinggi Kota Gorontalo," *Early Childhood Islamic Education Journal* 2, no. 01 (March 25, 2021): 101–13, <https://doi.org/10.58176/eciejournal.v2i1.228>.

³ Lina Oktariani Utami, Indah Sari Utami, and Nora Sarumpaet, "Penerapan Metode Problem Solving Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain," *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 3, no. 2 (2017): 175–80, <https://doi.org/10.22460/ts.v3i2p175-180.649>.

diantaranya, yaitu siswa hanya mengharapkan bantuan guru serta tidak adanya upaya untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu guru memegang peranan yang sangat penting di dalam kelas untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam proses pembelajaran. Agar dapat memudahkan siswa dalam menerima pembelajaran ataupun materi yang diberikan yaitu dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian dan kemauan siswa serta mendorong dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 73 Rejang Lebong, peneliti menemukan bahwa beberapa siswa yang kemampuan belajarnya rendah disebabkan karena guru tidak menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran sehingga dapat menimbulkan kurangnya konsentrasi siswa, siswa cepat bosan, pembelajarannya monoton, dan kemampuan kognitif siswa rendah dalam bentuk hasil belajar pada mata pelajaran IPAS. Dan dikuatkan juga dengan hasil wawancara bersama wali kelas IV beliau menjelaskan bahwa pemanfaatan media yang kurang dikarenakan guru masih menyesuaikan perubahan dari kurikulum K13 ke kurikulum merdeka. Dengan begitu mengakibatkan penggunaan media yang kurang maksimal serta menyebabkan rendahnya kemampuan kognitif peserta didik.⁴ Saat ini, dengan kemajuan teknologi telah tersedia berbagai macam situs web yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik sebagai media pembelajaran. Media mampu meningkatkan minat

⁴ Wawancara dengan Ibu Nicky Lizarini, S.Pd, Gr selaku Wali Kelas IV SDN 73 Rejang Lebong.

dan semangat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Namun, berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi dengan wali kelas IV SDN 73 Rejang Lebong terdapat hasil ulangan harian siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data hasil ulangan harian siswa kelas IV di SDN 73 Rejang Lebong

Kelas	KKTP	Jumlah Siswa	Jumlah siswa tuntas	Jumlah siswa belum tuntas	Tuntas %	Belum tuntas %
IV	70	20	8	12	40	60

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 73 Rejang Lebong

Berdasarkan data yang tersaji dalam tabel 1.1, diketahui bahwa dari 20 siswa hanya ada 8 siswa yang tuntas atau hanya 40% dan selebihnya 12 siswa atau 60% belum tuntas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan, pencapaian kemampuan kognitif siswa dalam mata pelajaran IPAS masih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman kemampuan kognitif IPAS di kalangan siswa kelas IV masih belum optimal, sehingga diperlukan media pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Kemampuan kognitif merupakan kemampuan penting yang berhubungan dengan tujuan belajar dan berorientasi pada kemampuan berpikir. Dengan permasalahan ini diperlukannya media yang lebih inovatif dan interaktif yaitu media *mini book*.

Mini Book adalah salah satu jenis bahan ajar untuk peserta didik yang mempelajari media cetak. Media *mini book* mencakup isi yang ringkas, soal latihan, desain yang menarik, protabilitas, dan kemampuan membuat peserta

didik fokus dalam pembelajaran.⁵ Karakteristik peserta didik dan materi harus dipadukan untuk menghasilkan *mini book* yang dapat dijadikan sebagai sarana belajar yang tepat.⁶ Media *mini book* adalah buku berukuran kecil yang dirancang dengan tampilan menarik dan ringkas sesuai dengan karakteristik pengembangan kognitif siswa usia 7-12 tahun yang berada pada tahap operasional konkret. Penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta memfasilitasi pemahaman materi IPAS dengan lebih efektif.

Berdasarkan uraian diatas yang telah dikemukakan, peneliti bermaksud untuk meneliti lebih jauh mengenai permasalahan ini dengan judul “Pengaruh Media *Mini Book* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 73 Rejang Lebong”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru IPAS di sekolah tersebut dalam menerapkan media *mini book* ini untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemui, yaitu:

1. Kurangnya kemampuan pendidik dalam menguasai dan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

⁵ Putri, N. F, “Pengembangan Media Mini Book pada Materi Kerjasama Ekonomi Internasional Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh,” *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol. 5, No.1 (2018): 107–113.

⁶ Oktavia, D, “Pengembangan Media Mini Book Bergambar Berbasis Tema untuk Baca Permulaan Anak Kelompok B di TK Menara Fitrah Indralaya.” *Universitas Sriwijaya* (2018): 3.

2. Pendidik hanya menggunakan media pembelajaran yang bersifat manual, sehingga peserta didik mengerjakan hal lain diluar proses pembelajaran yang dapat berpengaruh pada kemampuan kognitif siswa.
3. Pemahaman siswa pada mata pelajaran IPAS masih belum sempurna yang dibuktikan dengan hasil ujian harian rendah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilaksanakan berjalan dengan lancar, sistematis, dan tidak meluas, maka pembatasan masalah perlu dilakukan. Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran IPAS BAB 7 dengan penanganan masalah: “ Penggunaan Media *Mini Book* Pada Mata Pelajaran IPAS Bab 7 Dengan Materi Kebutuhan Manusia Berdasarkan Prioritas Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas IV SDN 73 Rejang Lebong ”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahannya yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *mini book* pada Materi Bab 7 Kebutuhan Manusia Berdasarkan Prioritas kelas IV SDN 73 Rejang Lebong?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan media *mini book* terhadap kemampuan kognitif siswa setelah penggunaan media *mini book* pada Materi Bab 7 Kebutuhan Manusia Berdasarkan Prioritas kelas IV SDN 73 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai peneliti dalam kegiatan optimalisasi hasil pembelajaran, yang juga merupakan peneliti sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *mini book* pada Materi Bab 7 Kebutuhan Manusia Berdasarkan Prioritas kelas IV SDN 73 Rejang Lebong?
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *mini book* terhadap kemampuan kognitif siswa setelah penggunaan media *mini book* pada Materi Bab 7 Kebutuhan Manusia Berdasarkan Prioritas kelas IV SDN 73 Rejang Lebong?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memperluas serta mengembangkan wawasan, khususnya dalam memanfaatkan media *mini book* sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pencapaian kemampuan kognitif belajar siswa. Selain itu dapat menjadi referensi yang berguna untuk memahami dampak penggunaan media *mini book* terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Melalui penelitian ini, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami materi yang diberikan sehingga peserta

didik bisa memperoleh hasil belajar yang maksimum. Dengan menerapkan media *mini book* ini diharapkan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

b. Bagi Guru

Dengan media ini bisa membantu mempermudah guru dalam menyampaikan materi saat proses pembelajaran. Diharapkan juga dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif siswa yang baik di masa depan.

c. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menggunakan media *mini book* dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa, serta berguna bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut lagi atau bisa juga dijadikan referensi bagi orang yang ingin meneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara etimologis kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah, perantara atau pengantar” Gerlach & Ey mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.⁷

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media pembelajaran bisa berupa gambar, modul, buku teks, alat-alat teknologi dan sejenisnya. Istilah media telah banyak dikenal, yang sebelumnya istilah tersebut dikenal nama alat peraga, yang dipergunakan guru dalam memperagakan sesuatu hal kepada siswa di dalam kelas. Misalnya, guru mengajar tentang

⁷ Sapriyah, “Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar,” Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, no. 1 (2019): 470 – 477, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp//article/viewFile/5798/4151>

perbandingan panjang suatu benda, guru memperagakan dengan cara mengukur panjang benda yang ingin dibandingkan, dengan alat peraga yang telah dipersiapkan. Alat bantu mengajar yang dipergunakan guru melaksanakan proses belajar mengajar, sangat membantu memudahkan siswa dalam belajar.⁸

Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar.⁹

Media adalah wadah dari pesan yang sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, materi yang diterima adalah pesan intruksional, dan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses pembelajaran. Sedangkan pembelajaran merupakan suatu usaha guru untuk membantu siswa, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu

⁸ Hansen Imanuel Sumakul, Selina Valensia Tendean, and Apeles Lexi Lonto, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran," *Tumoutou Social Science Journal* 1, no. 1 (January 1, 2024): 21–30, <https://doi.org/10.61476/xy1xwh12>.

⁹ Khadijah Gani Harahap and Hikmah Pradana, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Journal on Education* 6, no. 3 (April 19, 2024): 17218–23, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5604>.

yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, seperti merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar yang efektif untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.¹⁰

Media pembelajaran sendiri sebagai perantara atau penunjang dalam proses pembelajaran. Dari yang sebelumnya kurang efektif dan kurang maksimal menjadi efektif, mempermudah menyampaikan materi, merubah pembelajaran yang monoton menjadi aktif, dan interaksi guru dan murid ada stimulus dan respon sehingga tidak kaku dan fleksibel. Dari hal ini pembelajaran akan jadi lebih menyenangkan dan hasil proses pembelajaran tentunya akan berhasil.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Mengenai fungsi media itu sendiri pada mulanya kita hanya mengenal media sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni yang memberikan pengalaman visual pada anak dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkret, mudah dipahami. Dengan seiringnya perkembangan teknologi serta pengetahuan, maka media pembelajaran berfungsi sebagai berikut:

¹⁰ Ani Daniyati et al., "Konsep Dasar Media Pembelajaran," *Journal of Student Research* 1, no. 1 (January 23, 2023): 282–94, <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>.

- a. Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi sendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- b. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
- c. Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan komponen yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu sendiri. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi dan bahan ajar.
- d. Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai alat hiburan. Dengan demikian tidak diperkenankan menggunakannya hanya untuk alat hiburan atau alat permainan atau memancing peserta didik semata.
- e. Media pembelajaran bisa berfungsi untuk mempercepat proses belajar, fungsi ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran peserta didik dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.

- f. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pada umumnya hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.
- g. Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu dapat mengurangi penyakit verbalisme.¹¹

Ada beberapa pendapat mengenai tentang fungsi media pembelajaran. Peranan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. McKnown dalam bukunya "Audio Visual Aids To Instruction" mengemukakan empat fungsi media. Pertama, mengubah titik berat Pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi konkret, pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi fungsional praktis. Kedua, membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik bagi siswa, sebab penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian siswa. Ketiga, memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman siswa dapat lebih jelas dan mudah dimengerti maka media dapat memperjelaskan

¹¹ Puji Rahayuningsih, dkk, "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa," *Jurnal Education*, Vol, 2, No. 1 (2022), Hlm 6-7.

itu. Terakhir, Keempat, yaitu memberikan stimulus belajar, terutama rasa ingin tahu siswa, daya ingin tahu perlu dirangsang agar selalu timbul rasa keingintahuan yang harus dipenuhi melalui penyediaan media.¹²

Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Fungsi sumber belajar, media pembelajaran berperan sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa.
2. Fungsi semantik, melalui media dapat menambah perbendaharaan kata atau istilah.
3. Fungsi manifulatif, kemampuan suatu benda dalam menampilkan kembali suatu benda atau peristiwa dengan berbagai cara , sesuai kondisi, situasi, tujuan dan sasarannya.
4. Fungsi fiksatif, kemampuan media untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian yang sudah lampau.
5. Fungsi distributive, bahwa dalam sekali penggunaan suatu materi, objek atau kejadian dapat diikuti siswa dalam jumlah besar dan dalam jangkauan yang sangat luas.

¹² Miftah, "Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa | Miftah | Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan," accessed December 20, 2024, hlm 100, <https://jurnalkwangsan.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalkwangsan/article/view/7>.

6. Fungsi psikologis, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi seperti atensi, afektif, kognitif, imajinatif, dan fungsi motivasi.
7. Fungsi sosio kultural, penggunaan media dapat mengatasi hambatan sosial kultural antar siswa.¹³

Fungsi media pembelajaran yaitu dapat berfungsi untuk mempercepat proses belajar atau memahami peserta didik terhadap materi yang diberikan. Fungsi ini mengandung arti bahwa dengan adanya media pembelajaran peserta didik dapat mengerti dan memahami tujuan dan bahan ajar dengan mudah dan cepat.

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media tentunya sangat beragam, namun ada beberapa pakar yang menjelaskan tapi inti dari semua pembagian dari media memiliki beberapa persamaan. Secara garis besarnya terbagi atas:

1. Media Audio

Media audio, merupakan media yang hanya dapat dinikmati dengan pendengaran saja, hanya mempunyai unsur bunyi dan lain sebagainya seperti radio atau rekaman berbunyi. Media audio merupakan media yang penggunaannya menekankan pada unsur pendengaran dari diri kita, dalam

¹³ Hamzah Pagarra, dkk, "Media Pembelajaran," *Buku media pembelajaran*, (Maret, 2022), Hlm: 16, <https://eprints.unm.ac.id/25438/1/Buku%20Media%20Pembelajaran.pdf>

penggunaan media ini pesan yang disampaikan akan berupa pesan yang di asalkan seperti lambang-lambang yang verbal maupun tidak dan tanpa melibatkan indera lain seperti penglihatan dan sebagainya.¹⁴

Media audio untuk pengajaran adalah sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga terjadi proses belajar-mengajar. Media audio ini pada umumnya berhubungan dengan segala kegiatan melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengar.¹⁵

Media audio adalah sebuah media yang dibuat dengan memperhatikan beberapa karakteristik dalam membuat media audio pembelajaran. Media audio yang digunakan harus disesuaikan dengan standar kompetensi yang akan dicapai oleh siswa dan karakteristik pesan yang akan disampaikan. Media audio digunakan dalam pengembangan keterampilan-keterampilan mendengarkan untuk pesan-pesan lisan. Pesan atau informasi yang dituangkan ke dalam lambang-lambang

¹⁴ Nursifa Fayjiah, dkk, "Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media," *Jurnal Telekomunikasi, Kendali dan Lisrik*, Vol. 3, No. 2 (2022): 83
<https://scholar.google.com/citations?user=1df5n68AAAAJ&hl=id>

¹⁵ Megaoevi Akhira Prahasari, "Pengembangan Media Audio Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar Menanggapi Cerita Untuk Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 16 Surabaya," *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan* 5, no. 1 (January 13, 2014), hlm 4, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/6367>.

auditif berupa kata-kata, musik, dan efek suara (*sound effect*). Media audio memiliki jenis dan bentuk yang bervariasi, diantaranya adalah audio, piringan hitam, pita kaset suara, compact disk (CD).¹⁶

2. Media Visual

Media visual, merupakan media atau alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca indra mata. Media visual merupakan semua alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran yang sangat menarik. Media visual (gambar) memainkan peran yang sangat penting terhadap proses pembelajaran. Media visual tersebut yaitu dapat memfasilitasi pemahaman dan memperkuat memori. Visual juga dapat membangkitkan minat siswa dan menyediakan konten dunia nyata. Agar efektif, media visual harus ditempatkan dalam konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (gambar) untuk memastikan bahwa adanya informasi secara berlangsung. Dengan cara ini, media visual dapat diartikan sebagai alat pembelajaran yang

¹⁶ Evi Nita Ambarsari, "Pengembangan Media Audio Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Kelas V Sekolah Dasar Luar Biasa A," *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan* 6, no. 6 (October 4, 2017): 524–35, <https://journal.student.uny.ac.id/fiftp/article/view/7959>.

hanya dapat digunakan untuk memfasilitasi pemahaman tentang hal-hal seperti itu dan untuk memperkuat memori.¹⁷

Media visual juga bisa disebut sebagai media pandang karena seseorang dapat memahami media yang disajikan melalui penglihatan, media gambar yang diterapkan dalam pembelajaran memiliki manfaat antara lain menimbulkan daya tarik bagi pembelajar, mempermudah pengertian dan pemahaman pembelajar, memperjelas bagian-bagian penting dalam pembelajaran, dan menyingkat suatu uraian yang panjang.¹⁸

3. Media Audio Visual

Media audio visual, merupakan media yang mengandung unsur bunyi serta gambar ini merupakan persatuan dari kedua metode yang mempunyai unsur gambar suara dan bisa berbentuk video film dan sebagainya. Media audio visual dapat dimaknai sebagai alat yang bisa menampilkan gambar dan memunculkan suara. Adapun contoh dari media audio visual ini adalah film bersuara, televisi dan video. Pembelajaran menggunakan media audiovisual

¹⁷ Septy Nurfadhillah, dkk, "View of Penerapan Media Visual Untuk Siswa Kelas V Di SDN Muncul 1," accessed December 20, 2024, hlm 225-242, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/view/1335/924>.

¹⁸ Iis Dewi Lestari, Halimatusha'diah Halimatusha'diah, and Fibria Anggraini Puji Lestari, "Penggunaan Media Audio, Visual, Audiovisual, dalam Meningkatkan Pembelajaran kepada Guru-guru," *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)* 1, no. 01 (March 16, 2018): 55–60, <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i01.2361>.

merupakan cara menerima dan pemanfaatan materi yang dilakukan melalui penglihatan dan pendengaran yang mayoritas tidak menggantungkan pada simbol yang serupa atau pemahaman kata. Media audiovisual merupakan media yang menggabungkan unsur gambar sekaligus suara dalam satu unit media yang membantu menyampaikan penjelasan dari pengajar kepada peserta didik untuk mencapai indikator.¹⁹

Media audiovisual merupakan sebuah alat yang dapat menyajikan gambar bergerak, warna serta disertai dengan penjelasan berupa tulisan dan suara. Penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran menjadi salah satu perencanaan yang harus dipersiapkan oleh guru untuk menghasilkan proses pembelajaran yang lebih menarik serta dapat memberikan motivasi memiliki arti sebagai sifat yang dapat didengar dan dilihat, alat pandang pendengar. Dengan menggunakan media audiovisual ini cara pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran melalui penyerapan materi dengan melibatkan indra pendengaran dan indra penglihatan. Dapat disimpulkan bahwa media audiovisual adalah sebuah media perantara yang digunakan melalui pandangan dan pendengaran sehingga dapat

¹⁹ Hery Setiyawan, "Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V," *Jurnal Prakarsa Paegagogia*, Vol. 3, No. 2 (2020), Hlm: 199-200
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/view/5874>

membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang dapat dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.²⁰

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran

1. Kelebihan

a. Media Audio

1. Materi pelajaran yang diaudiokan sudah tetap, dan jika direproduksi tetap sama pula.
2. Prosuksi dan reproduksi sangat ekonomis, dan mudah didistribusikan.
3. Peralatan program audio termasuk yang paling murah dibandingkan dengan media audio-visual lainnya.
4. Dengan berbagai teknik perekaman audio, bentuk-bentuk pengajaran terprogram dapat digunakan untuk pengajaran mandiri, memungkinkan setiap siswa belajar sesuai kecepatan masing-masing, memberikan pebuatan dan pengetahuan dengan penampilan langsung.
5. Suasana dan perilaku siswa dapat dipengaruhi melalui penggunaan musik latar belakang dan efek suara.²¹

²⁰ Mayang Serungke et al., "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6, no. 4 (December 17, 2023): 3503–8, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22891>.

²¹ Megaocvi Akhira Prahasari, "Pengembangan Media Audio Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar Menanggapi Cerita Untuk Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 16 Surabaya," *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan* 5, no. 1 (January 13, 2014), hlm 4, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/6367>.

Selain itu media audio ini memiliki kelebihan lainnya yaitu sebagai berikut:

1. Mampu mengatasi keterbatasan ruang dan memungkinkan menjangkau sasaran yang luas.
2. Mampu mengembangkan daya imajinasi pendengar.
3. Mampu memusatkan perhatian siswa pada penggunaan kata, bunyi dan arti dari kata/bunyi itu.
4. Sangat tepat untuk mengajarkan musik dan bahasa, laboratorium bahasa tidak lepas dari media ini terutama untuk melatih listening.
5. Mampu mempengaruhi suasana dan perilaku siswa melalui musik latar dan efek suara.
6. Dapat menyajikan program pendalaman materi yang dibawakan oleh guru atau orang yang memiliki keahlian dibidang tertentu sehingga tema yang dibahas memiliki mutu yang baik dilihat dari segi ilmiah, karena selalu dilengkapi hasil-hasil observasi dan penelitian.
7. Dapat mengerjakan hal-hal tertentu yang sulit dikerjakan oleh guru, yakni menyajikan pengalaman-pengalaman dunia luar, kedalam kelas sehingga media audio memungkinkan untuk menghadirkan hal-hal yang aktual

dan dengan demikian dapat memberikan suasana kesegaran pada sebagian topik yang dibahas.²²

Jadi melalui media audio ini peserta didik bisa lebih mengetahui atau memahami materinya karena media audio ini berbentuk kata-kata, bunyi, intonasi, nada, dan penekanan suara, dengan penjelasan melalui suara dengan intonasi yang jelas siswa ini lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

b. Media Visual

Terdapat kelebihan dalam penggunaan media visual diantaranya memberikan keuntungan kepada peserta didik. Karena dengan menggunakan peta konsep dan slide powerpoint secara garis besar peserta didik dapat melihat apa saja yang akan di pelajari dan apa saja tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dengan adanya peta konsep, peserta didik bisa terinspirasi sesuai dengan literasi yang pernah ia baca. Misalnya dalam peta konsep dipaparkan ketentuan shalat jum'at, ketentuan puasa wajib dan sunnah, peserta didik sudah dapat menjawab apa saja ketentuan shalat jum'at, ketentuan puasa wajib dan sunnah

²² Ernanda Ernanda and Rizki Al Yusra, "Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI," *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (April 15, 2019): 101–12, <https://doi.org/10.15548/mrb.v2i1.333>.

karena melihat dan langsung merasakan realita nyata yang dijalani. Dengan adanya tayangan slide powerpoint peserta didik antusia memperhatikan tiap slide yang ditampilkan. Peserta didik bersemangat mendengarkan guru dalam memaparkan materi.²³

Selain itu media visual ini memiliki kelebihan lain yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan perhatian dan daya tarik bagi orang banyak.
2. Dapat memberikan minat dan keinginan baru.
3. Dapat menanamkan konsep yang benar
4. Dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik.
5. Media visual dapat mengatasi masalah keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik.
6. Dapat memberikan interaksi terhadap peserta didik serta lingkungan disekitarnya.
7. Analisa sangat tajam, bisa membuat banyak orang tidak mengerti maksud dari isi beritanya.²⁴

Kemudian kelebihan lain dari media visual ini yaitu pada saat pelaksanaan penggunaan dapat mempermudah

²³ Marsita Dwi Susanti dan Akfurqan, "Implementasi Penggunaan Media Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 3 (2021), Hlm: 10 https://www.researchgate.net/publication/354609436_Implementasi_Penggunaan_Media_Visual_Pada_Mata_Pelajaran_Pendidikan_Agama_Islam

²⁴ Septy Nurfadhillah, dkk, "View of Penerapan Media Visual Untuk Siswa Kelas V Di SDN Muncul 1." *Jurnal edukasi dan sains*, Vol. 3, No. 2 (Agustus 2021): 226-242, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/view/1335/924>

pengertian dan pemahaman pembelajar, memperjelas bagian-bagian penting dalam pembelajaran, dan menyingkat suatu uraian yang panjang.²⁵

Jadi melalui media visual ini peserta didik bisa lebih mengetahui atau memahami materinya karena media visual ini berbentuk gambar, atau video animasi. Materi yang disampaikan melalui gambar atau video lebih mudah diingat karena melibatkan penglihatan, sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik dan dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Karena anak zaman sekarang anak SD cenderung lebih tertarik dengan materi yang penuh warna, ilustrasi, dan imajinasi.

c. Media Audio Visual

1. Dapat membantu memahami pesan pembelajaran secara bermakna tanpa terikat oleh bahan ajar lainnya.
2. Adanya percakapan yang mengarah ke materi di dalam video tersebut, agar dapat menarik minat peserta didik

agar tidak bosan saat mengikuti proses pembelajaran.²⁶

²⁵ Lestari, Halimatusha'diah, and Lestari, "Penggunaan Media Audio, Visual, Audiovisual, dalam Meningkatkan Pembelajaran kepada Guru-guru." *Jurnal pengabdian kepada masyarakat (Pkm)*, Vol. 1, No. 1 (2018): 55-60

²⁶ Alfi Laila, Yoga Marga Mahendra, and Novy Nitya Santi, "Pengembangan Media Audio untuk Meningkatkan Kemampuan Menghubungkan Siklus Hidup dan Pelestariannya," *Jurnal Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 5, no. 1 (June 30, 2020): 119–32, <https://doi.org/10.21154/ibriez.v5i5.101>.

3. Dapat disaksikan lebih dari sekali dan lebih hemat waktu, menarik.
4. Informasi diperoleh langsung dari narasumber.
5. Kendali volume suara dan kejernihan gambar berada dalam arahan guru.²⁷
6. Dapat mempresentasikan dan menayangkan objek pembelajaran atau pesan pembelajaran tertentu.
7. Menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan merangkum informasi secara rinci. Penggunaan media audiovisual dapat menjadi pemicu atau memotivasi siswa untuk belajar.²⁸

Kemudian kelebihan lain dari media audiovisual ini yaitu kombinasi teks dan gambar pada halaman cetak dapat menambah daya tarik dan menyerderhanakan dalam memahami informasi yang disajikan dalam bentuk lisan dan visual, dan memberi siswa pengalaman dunia nyata dan kesempatan untuk mengembangkan kegiatan mereka sendiri.²⁹

²⁷ Hery Setiyawan, "Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V," *Jurnal Prakarsa Paegagogja*, Vol. 3, No. 2 (2020), Hlm: 199-200
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/view/5874>

²⁸ Fadia Nurluthfiana et al., "Pentingnya Upaya Meningkatkan Minat Belajar Ips Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Sd Kelas Rendah Di Sd Negeri Kunir 1 Dempet Demak," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 2, no. 1 (July 4, 2023): 375–84, <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.307>.

²⁹ Gerry Adry, Friendha Y, and Jarmani, "Pengembangan Media Audio Visual Materi Gaya Dan Pesawat Sederhana Kelas Iv Sdn Greges 129 Surabaya: Bahasa Indonesia," *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 1, no. 4 (July 15, 2023): 177–94, <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i4.284>.

Jadi melalui media audiovisual ini peserta didik bisa lebih mengetahui atau memahami materinya karena media visual ini berbentuk kombinasi teks, suara, video, dan gambar. Media audiovisual ini sangat efektif untuk anak SD dengan gaya belajar melalui gambar, video, suara, dan narasi. Ini dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi dan meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

2. Kekurangan

a. Media Audio

Kekurangan yang paling fatal yang dimiliki oleh media audio yaitu, media audio dapat menimbulkan kebosanan siswa apabila hanya media audio yang digunakan dalam proses pembelajaran tanpa memberikan rangsangan visual, terlebih jika media audio tersebut memiliki durasi waktu yang cukup lama. Hal tersebut dapat diatasi dengan pengambilan durasi yang tidak cukup lama yaitu mengambil sekitar maksimal 20 menit dari proses pembelajaran.³⁰ Dan dalam penggunaan media audio ini memiliki kekurangan yaitu sifat komunikasinya yang satu arah. Dengan demikian, sulit bagi para pendengar untuk

³⁰ Megaocvi Akhira Prahasari, "Pengembangan Media Audio Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar Menanggapi Cerita Untuk Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 16 Surabaya," *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan* 5, no. 1 (January 13, 2014), hlm 5, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/6367>.

mendiskusikan hal-hal yang sulit dipahami. Dan penyajiannya hanya mengandalkan satu indera.³¹

Jadi media audio selain memiliki kelebihan tapi juga memiliki kelemahan yaitu anak SD lebih cenderung memahami konsep melalui kombinasi video dan gambar. Melainkan media audio ini bersifat satu arah, sehingga kurang memungkinkan adanya interaksi antara peserta didik dan guru. Karena tidak semua peserta didik memiliki kemampuan mendengar dan memahami informasi secara efektif, maka dari itu sulit bagi peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

b. Media Visual

Kekurangan media visual diantaranya kurang praktis dalam penggunaannya. Hanya berupa gambar dan tulisan saja sehingga media ini dapat diterapkan untuk peserta didik yang berkebutuhan khusus, salah satunya adalah tunanetra. Hal ini dapat menyebabkan mereka sulit untuk memahami atau mengakses media visual dengan baik. Media ini tidak dilengkapi dengan suara jadi kurang menarik.

Selain itu juga biaya produksi cukup mahal karena sebelum menggunakan media ini harus menyetak atau

³¹ Ernanida and Yusra, "Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI." *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (April 15, 2019): 101–12. <https://doi.org/10.15548/mrb.v2i1.333>.

membuat dan mengirimkannya sebelum dapat dinikmati oleh peserta didik.³²

1. Biaya pembuatan cukup (lumayan mahal) dikarenakan apabila pembuatannya menggunakan media cetak, pembuat harus lebih dulu menyetak dan mengirim sebelum dipamerkan atau ditampilkan untuk dinikmati banyak orang.
2. Visual yang sangat terbatas, Informasi yang disajikan lebih banyak berupa teks, tanpa didukung oleh gambar, grafik, diagram, atau elemen visual lainnya yang bisa membantu pemahaman.
3. Lambat dan kurang praktis, lambat dan tidak efisien menyulitkan guru dalam penyampaian. Oleh karena itu, diperlukan media yang menarik secara visual dan mudah digunakan agar pembelajaran menjadi lebih interaktif, cepat dipahami, dan efisien.
4. Tidak adanya audio, dikarenakan pembuatan hanya menggunakan media gambar atau tulisan yang tidak bisa didengar orang.³³

³² Marsita Dwi Susanti dan Akfurqan, "Implementasi Penggunaan Media Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 3 (2021), Hlm: 10.

https://www.researchgate.net/publication/354609436_Implementasi_Penggunaan_Media_Visual_Pada_Mata_Pelajaran_Pendidikan_Agama_Islam.

³³ Septy Nurfadhillah, dkk, "View of Penerapan Media Visual Untuk Siswa Kelas V Di SDN Muncul 1." *Jurnal edukasi dan sains*, Vol. 3, No. 2 (Agustus 2021): 226-242, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/view/1335/924>

Jadi media visual selain memiliki kelebihan tapi juga memiliki kelemahan yaitu media visual hanya menampilkan gambar saja tanpa suara. Hal ini dapat mengurangi pemahaman bagi anak-anak yang membutuhkan penjelasan verbal untuk mengerti materi secara benar. Media visual ini tidak dapat digunakan oleh seluruh siswa karena ada anak dengan gangguan penglihatan, seperti rabun atau buta, tidak dapat memanfaatkan media visual secara optimal.

c. Media Audio Visual

1. Kurangnya minat anak pada pembelajaran lain seperti membaca.
2. Penggunaan tenaga listrik yang dianggap pemborosan.
3. Kurangnya tenaga ahli pendidik yang dapat menggunakan media audiovisual, hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan akan ilmu teknologi (iptek).³⁴
4. Kecepatan perekaman dan pengaturan trek yang berbeda sehingga sulit untuk memutar ulang rekaman direkam pada perekam lainnya.
5. Video atau film yang tersedia selalu dibutuhkan sesuai tujuan pembelajaran yang diinginkan, selama tidak ada

³⁴ Fadia Nurluthfiana et al., "Pentingnya Upaya Meningkatkan Minat Belajar Ips Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Sd Kelas Rendah Di Sd Negeri Kunir 1 Dempet Demak," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 2, no. 1 (July 4, 2023): 375–84, <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.307>.

video atau film yang dijadwalkan dan dibuat secara khusus untuk kebutuhan siswa.³⁵

Proses pemanfaatan media pembelajaran audiovisual memiliki beberapa kekurangan yaitu bahwa yang sering dialami oleh guru dalam menggunakan media audiovisual adalah masalah waktu. Persiapan guru dalam menyiapkan media ini selalu mengambil waktu belajar, akhirnya menyebabkan waktu pembelajaran kurang efisien karena waktu belajarnya menjadi kurang sehingga tidak optimal dalam penyampaian materi pembelajaran.³⁶ Pengoperasiannya harus dilakukan oleh orang yang khusus. Menekankan pentingnya materi daripada proses pengembangan materi.³⁷

Jadi media visual selain memiliki kelebihan tapi juga memiliki kelemahan yaitu dengan menggunakan media audiovisual, termasuk perangkat pendukungnya, bisa memakan biaya yang cukup besar, yang menjadi kendala bagi sekolah dengan anggaran terbatas. Jika menggunakan

³⁵ Gerry Adry, Friendha Y, and Jarmani, "Pengembangan Media Audio Visual Materi Gaya Dan Pesawat Sederhana Kelas Iv Sdn Greges 129 Surabaya: Bahasa Indonesia," *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 1, no. 4 (July 15, 2023): 177–94, <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i4.284>.

³⁶ Mayang Serungke et al., "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6, no. 4 (December 17, 2023): 3503–8, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22891>.

³⁷ Wulan Arifatu, dkk, "Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar," *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, no. 1 (Maret, 2022): 64, <https://journal.stiestekom.ac.id/index.php/Education>

media audiovisual secara berlebihan dapat membuat anak terlalu bergantung pada media tersebut untuk belajar, sehingga kurang mengembangkan kemampuan kognitif siswa.

2. *Mini Book* dalam Pembelajaran

a. Pengertian *Mini Book*

Menurut bahasa media *mini book* merupakan sebuah istilah yang merujuk digunakan pada buku berukuran kecil. Kata “mini” berasal dari bahasa Inggris yang berarti kecil, sedangkan “book” yang berarti buku. *Mini Book* merupakan buku kecil yang terdiri dari fakta menarik untuk topik tertentu. *Mini Book* dapat dijadikan media untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik.³⁸



Gambar 2.1 Contoh Media *Mini Book*

³⁸ Pitri Situmorang, Rina Devianty, Muhammad Syaifullah, “Pengembangan Media Mini Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V,” *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, accessed February 7, 2025, <https://journal.aripi.or.id/index.php/Arjuna/article/view/1332>.

Mini Book merupakan buku kecil yang terdiri dari beberapa fakta menarik untuk topik tertentu. *Mini Book* dapat dijadikan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi pada peserta didik.³⁹ Media *mini book* adalah salah satu bentuk media pembelajaran cetak yang berukuran kecil, ringan, dan mudah dibawa ke mana saja. Media ini berisi materi ringkas yang memuat fakta menarik mengenai pokok pikiran tertentu, sehingga dapat meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa. Penggunaan media *mini book* telah terbukti dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa di sekolah dasar.⁴⁰

Mini Book adalah sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik secara fisik, mental intelektual, peserta didik dituntut untuk terlibat langsung dan bekerja selama dalam proses pembelajaran.⁴¹ *Mini Book* termasuk dalam salah satu kategori buku bergambar. Penggunaan buku bergambar/ *picture book* tentu akan memberikan manfaat bagi pembelajaran terutama bagi peserta didik. Gambar merupakan

³⁹ Kunlathifah, dan Umami, "Pengembangan Media Cerpen dalam Bentuk Mini Book pada Materi Sistem Pencernaan Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Makassar," Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar (2017): 29.

⁴⁰ Sherli Pentianasari Holy Ichda Wahyuni, "Analisis Penggunaan Media Mini Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 24, no. 1 (February 29, 2024): 47–56, <https://doi.org/10.30651/didaktis.v24i1.21370>.

⁴¹ Sherli Pentianasari dan Holy Ichda Wahyuni, "Analisis Penggunaan Media Mini Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 24, no. 1 (February 29, 2024): 47–56, <https://doi.org/10.30651/didaktis.v24i1.21370>.

suatu bentuk fungsi semiotik yang dapat dianggap sebagai separuh jalan antara permainan simbolik serta ungkapan rasa dari citra mental. Dengan menggunakan buku bergambar, peserta didik dapat dikatakan telah melakukan permainan simbolik, yang mana mempunyai fungsi untuk memberikan suatu kesenangan dalam upaya untuk menirukan sesuatu atau kenyataan. Buku bergambar merupakan media yang sangat baik untuk melatih dan membantu mengembangkan sosio-emosional bagi peserta didik, serta dapat melatih peserta didik untuk mengekspresikan perasaan dari apa yang ada pada cerita tersebut.⁴²

Selain itu media *mini book* juga merupakan salah satu jenis bahan ajar untuk peserta didik yang mempelajari media cetak. Media *mini book* mencakup isi yang ringkas, soal latihan, desain yang menarik, portabilitas, dan kemampuan membuat peserta didik fokus dalam pembelajaran.⁴³

b. Manfaat Media *Mini Book*

Adapun manfaat dari media *mini book* ini yaitu, dapat meningkatkan keaktifan peserta didik selama pembelajaran,

⁴² Yanti Fauziah dan Hafidhlatil Kiromi, "Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk pembentukan Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, No. 3 (2016): 48-69.

⁴³ Putri, N. F, "Pengembangan Media Mini Book pada Materi Kerjasama Ekonomi Internasional Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh," *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol. 5, No.1 (2018): 107-113.

meningkatkan kemampuan dan minat membaca, mendorong kualitas hasil belajar dan praktis dan mudah dibawa.⁴⁴

c. Kekurangan dan Kelebihan Media *Mini Book*

1. Kekurangan Media *Mini Book*

- a. Proses pembuatan membutuhkan waktu yang cukup lama.
- b. Bahan cetak yang tebal beresiko untuk mengurangi minat belajar siswa.
- c. Bahan mudah rusak dan sobek apabila penjilidan kurang bagus.
- d. Jika tidak dirawat dengan baik maka akan cepat rusak ataupun hilang.⁴⁵
- e. Sulit menampilkan gerakan dalam halaman media cetak.
- f. Biaya percetakan mahal apabila ingin menampilkan ilustrasi berupa gambar maupun foto yang berwarna-warni.⁴⁶

2. Kelebihan Media *Mini Book*

- a. Materi dapat dipelajari siswa sesuai dengan kebutuhan dan minat.

⁴⁴ Sherli Pentianasari dan Holy Ichda Wahyuni, "Analisis Penggunaan Media Mini Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 24, no. 1 (February 29, 2024): 47–56, <https://doi.org/10.30651/didaktis.v24i1.21370>.

⁴⁵ Bayinah, dkk, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Dengan Menggunakan Media Mini Book," *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, Vol. 8, No. 2 (Desember 2021): 154

⁴⁶ Arsyad, Azhar, "Media Pembelajaran", Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015, 40.

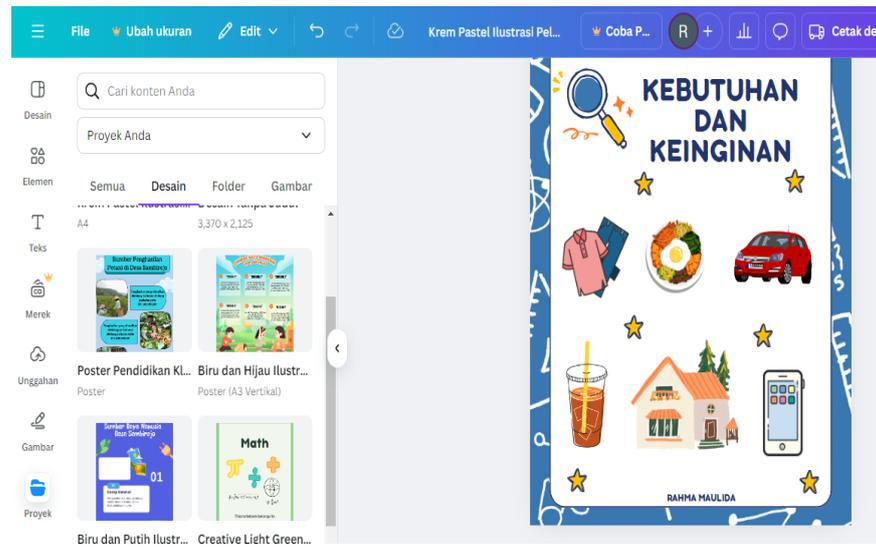
- b. Dapat mengulang materi dan siswa akan mengikuti urutan pikiran secara logis.
- c. Perpaduan teks dan gambar dapat menambah daya tarik serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal, dan visual.
- d. Mudah dibawa kemana pun sehingga dapat dipelajari kapan saja.
- e. Tampilan menarik dilengkapi dengan gambar dan warna.⁴⁷
- f. Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing.
- g. Isi informasi media ini harus diperbaharui dan direvisi sesuai dengan perkembangan dan temuan-temuan baru dalam bidang ilmu itu, materi tersebut dapat diproduksi dengan ekonomis dan didistribusikan dengan baik.⁴⁸

d. Tahap Membuat Media *Mini Book*

- a. Yang pertama buka aplikasi canva.
- b. Pilih template dan ketik cover.

⁴⁷ Bayinah, dkk, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Dengan Menggunakan Media Mini Book,” *Ibtida’i: Jurnal Kependidikan Dasar*, Vol. 8, No. 2 (Desember 2021): 154.

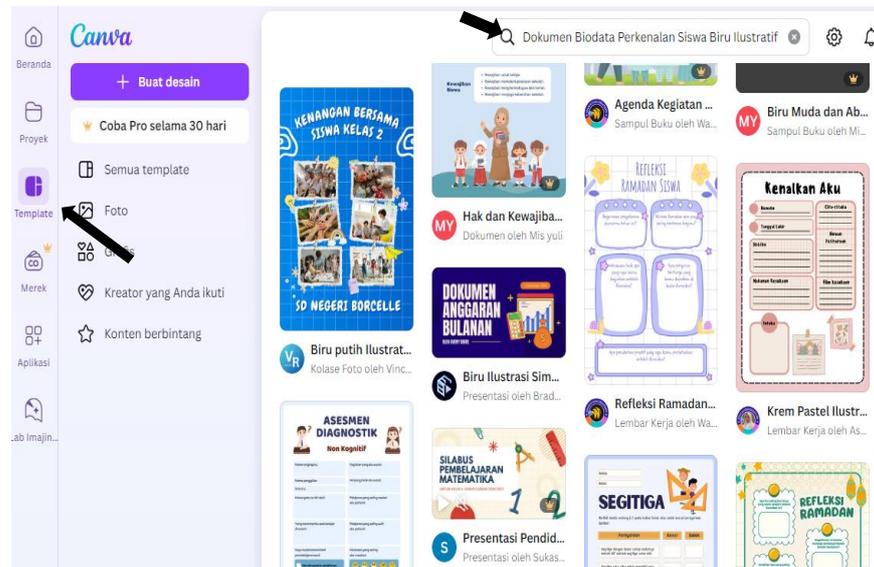
⁴⁸ Arsyad, Azhar, “Media Pembelajaran”, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015, 40.



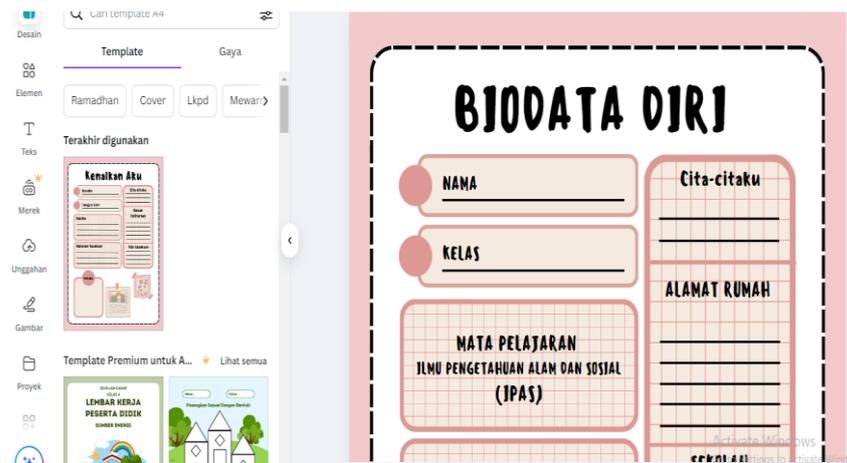
c. Pilih elemen atau icon (gambar) yang diinginkan.



d. Kemudian pilih template dan ketik biodata.



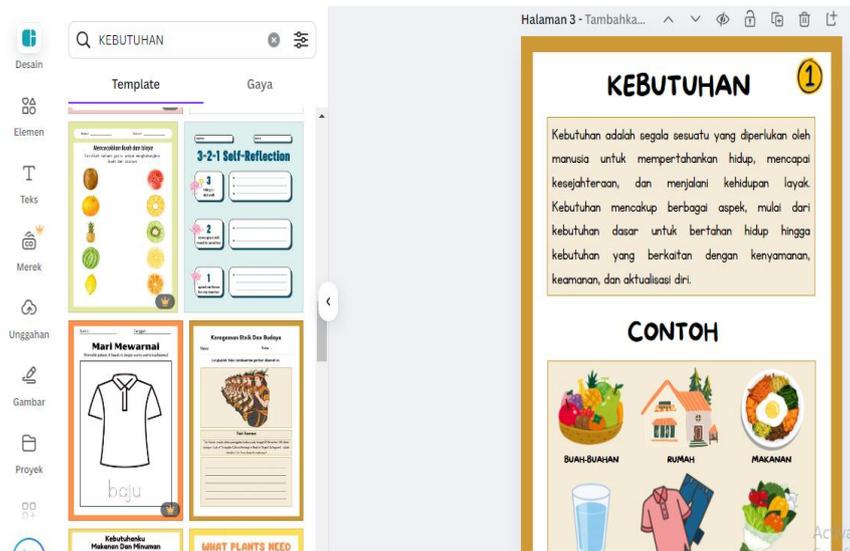
e. Edit template sesuai yang diinginkan.



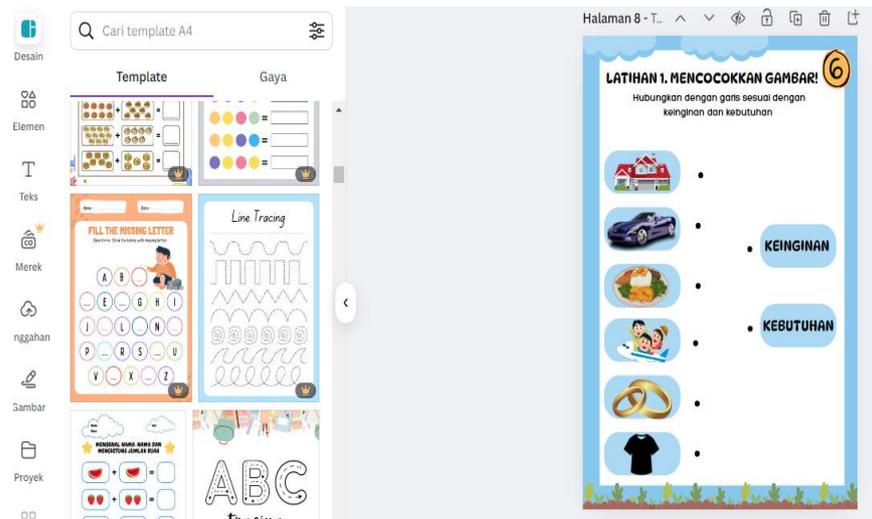
f. Copy template cover dan biodata.

g. Buka aplikasi word, setelah itu atur kertas menjadi A4 dan landscape dan paste template cover dan biodata di word.

h. Buat halaman baru dan desain baru.



i. Teruskan hingga desain latihan dan kesimpulan.



j. Atur tata letak di word dan media *mini book* siap dicetak.⁴⁹

⁴⁹ Tutorial Pembuatan Langkah-Langkah Media *Mini Book* dengan Menggunakan Aplikasi Canva



3. Kemampuan Kognitif

a. Pengertian Kemampuan Kognitif

Kata kognitif berasal dari kata kognisi (kata benda), memiliki beberapa pengertian antara lain, proses untuk memperoleh pengetahuan, upaya dalam menggali pengetahuan melalui pengalamannya sendiri, proses pengenalan lingkungan oleh seseorang dan hasil pemerolehan pengetahuan. Kognitif diartikan juga sebagai kemampuan belajar dan berfikir kecerdasan, yaitu kemampuan anak mempelajari ketrampilan dan konsep baru, keterampilan anak memahami fenomena yang terjadi di lingkungannya, serta kolaborasi dari daya ingat dan ketrampilan dalam menyesuaikan soal-soal sederhana. Kemampuan kognitif adalah konstruksi yang menggambarkan mental atau otak seseorang dan kemampuan mental meliputi banyak kemampuan, perencanaan, pemikiran abstrak, belajar cepat, dan pemecahan masalah. Perkembangan kognitif anak dapat dilihat dari apa yang

mereka lakukan yang didorong rasa ingin tahu yang tinggi pada anak.⁵⁰

Kognitif sering kali diartikan sebagai kecerdasan dalam berfikir. Kemampuan kognitif merupakan suatu proses berfikir yakni kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau suatu peristiwa. Dengan begitu dapat diketahui bahwa perkembangan kognitif menunjukkan perkembangan dari anak berpikir. Kemampuan anak untuk dapat mengkoordinasikan berbagai cara, maka dari itu dapat menyelesaikan masalah yang digunakan sebagai tolak ukur pertumbuhan kecerdasan.⁵¹

Kemampuan kognitif merupakan kemampuan penting yang berhubungan dengan tujuan belajar dan berorientasi pada kemampuan berpikir. Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek terpenting untuk menjadi pedoman dalam proses pendidikan. Pada dasarnya kemampuan kognitif anak sangat penting ditingkatkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya. Sangat penting bagi guru untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak supaya anak mampu mengembangkan daya persepsinya

⁵⁰ Ahmad Izzuddin, "Upaya menghembangkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui media pembelajaran sains" *Jurnal Edukasi dan Sains*, Vol. 3, No. 3 (2021), Hlm: 544-545 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/view/1614/1130>

⁵¹ Khusnul Khotimah and Agustini Agustini, "Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Pada Anak Usia Dini," *Al Tahdzib: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (May 5, 2023): 11–20, <https://doi.org/10.54150/altahdzib.v2i1.196>.

berdasarkan apa yang ia lihat, dengar dan rasakan sehingga anak akan memiliki pemahaman yang utuh, anak mampu melatih ingatannya terhadap semua peristiwa dan kejadian yang pernah dialaminya, anak mampu mengembangkan pemikirannya dalam rangka menghubungkan suatu peristiwa dengan peristiwa lainnya.⁵²

b. Tingkatan Kognitif

Dalam taksonomi Bloom, ranah kognitif terdiri atas enam tingkatan yang disusun secara urutan tingkatan dari yang rendah ke tingkatan tinggi, yaitu: pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*).

a. Pengetahuan (*knowledge*)

Melibatkan kemampuan untuk mengenali dan mengingat istilah, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metode, dan prinsip dasar.

b. Pemahaman (*comprehension*)

Ditandai dengan kemampuan membaca, dan memahami gambaran, laporan, tabel, diagram, arahan, dan peraturan.

⁵² Dewi Modjo, dkk, "Capaian Perkembangan Kognitif Anak Di Sd Muhammadiyah 1 Limboto," *Jurnal Kesehatan Tambusai*, Vol. 5, No. 2 (2024), Hlm: 3560
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/28020>

c. Aplikasi (*application*)

Kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, dan teori dalam kondisi kerja.

d. Analisis (*analysis*)

Mampu menganalisis informasi, membagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian kecil untuk mengenali pola atau hubungan, serta membedakan penyebab dan akibat.

e. Sintesis (*synthesis*)

Menjelaskan struktur atau pola dari skenario yang sebelumnya tidak terlihat dan mengenali data yang diperlukan untuk solusi.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, atau metodologi dengan menggunakan kriteria atau standar yang ada untuk memastikan efektivitas atau manfaatnya.⁵³

4. Mata Pelajaran IPAS

a. Pengertian IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)

Pendidikan menjadi salah satu bidang yang terdampak dan diharapkan dapat beradaptasi dengan berperan penting dalam menyukseskan arah, isi, proses, dan tujuan pendidikan. Hal ini sejalan dengan UU No.20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa

⁵³ Ihwan Mahmudi et al., "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom," *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9 (September 30, 2022): 3507–14, <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>.

kurikulum ialah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pengajaran, serta pedoman untuk menyelesaikan kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum merdeka dalam rangka membenahi sistem pendidikan dasar di Indonesia ialah adanya penggabungan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).⁵⁴

Kurikulum pendidikan sering berubah, perubahan kurikulum merupakan hal yang biasa terjadi. Kurikulum merdeka belajar sebagai kurikulum baru yang sistem belajarnya diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dengan tenang, menyenangkan, dan berpikir kreatif. Kurikulum merdeka belajar ini mempunyai pembaharuan, yaitu pelajaran IPAS. Mata pelajaran IPA dan IPS dalam kurikulum merdeka digabung menjadi IPAS yang didasari bahwa IPA dan IPS merupakan cara berfikir ilmiah. Dalam menghadapi sesuatu hal yang dianggap tantangan pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka di kelas pada mata pelajaran IPAS, maka aksi yang dilakukan yaitu mengajak peserta didik berdiskusi dengan guru untuk merencanakan kegiatan sehingga peserta didik lebih bertanggungjawab dan memegang komitmen. Peserta didik

⁵⁴ Delina Andreani and Ganes Gunansyah, "Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 9 (July 7, 2023), 1842, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/54388>.

didorong untuk mengidentifikasi masalah, memecahkan masalah, serta mempresentasikan solusi dari permasalahan melalui produk yang peserta didik hasilkan dalam kegiatan proyek belajar.⁵⁵ Dalam hal ini peserta didik dapat membuat suatu produk dengan kreativitas yang dihasilkan melalui suatu proses pembelajaran pada kurikulum merdeka.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan gabungan ilmu alam dan ilmu sosial. Pembelajaran saintifik merupakan konteks yang berkaitan dengan alam dan kondisi alam. Tahap pembelajaran kurikulum merdeka belajar dibagi menjadi 3 yaitu, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.⁵⁶

b. Karakteristik IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)

Mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari mata pelajaran lain. Berikut adalah karakteristik utama IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial):

- a. Integrasi Ilmu Alam dan Sosial: IPAS menggabungkan konsep-konsep dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu

⁵⁵ Diana Yulias Rahmawati, dkk, "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPAS Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, Vol. 7, No. 5 (2023), Hlm: 2875, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5766>.

⁵⁶ Umami Nihayatul Fadlilah, Khamdun Khamdun, and Imaniar Purbasari, "Implementasi Pembelajaran IPAS Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa Kelas V," *Journal on Education* 6, no. 3 (March 14, 2024): 16314–21, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5387>.

Pengetahuan Sosial (IPS) untuk memberikan pemahaman holistik tentang fenomena alam dan interaksi sosial.

- b. Pendekatan Dinamis dan Kontekstual: Pembelajaran IPAS dirancang agar relevan dengan perkembangan zaman, memungkinkan peserta didik memahami dan mengatasi tantangan masa kini dan masa depan.
- c. Pengembangan Keterampilan Proses: Fokus pada pengembangan keterampilan inkuiri ilmiah, seperti mengamati, mempertanyakan, dan menganalisis, sehingga siswa dapat memahami fenomena di sekitar mereka secara kritis dan analisis.
- d. Pembelajaran Kontekstual dan Praktis: IPAS menekankan pembelajaran yang terkait langsung dengan lingkungan sekitar peserta didik, mendorong mereka untuk berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.

Adapun karakteristik lain dari IPAS ini yaitu, pada mata pelajaran IPAS adalah bidang ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, termasuk kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, IPAS diartikan sebagai kombinasi berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan sistematis dengan mempertimbangkan sebab dan

akibat. Pengetahuan ini mencakup ilmu pengetahuan alam dan sosial.⁵⁷

c. Ruang Lingkup IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)

Standar isi pembelajaran IPAS SD pada Kurikulum Merdeka kelas IV Pada fase B ini, Siswa diperkenalkan pada sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling terhubung dan beroperasi mengikuti aturan tertentu untuk menjalankan fungsi spesifik, khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara alam dan kehidupan sosial dalam konteks keberagaman.

Terdapat 8 Bab Materi Pembelajaran pada mata pelajaran IPAS kelas IV, sebagai berikut:⁵⁸

1. Bab 1 Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi.
2. Bab 2 Wujud Zat dan Perubahannya.
3. Bab 3 Gaya di Sekitar Kita.
4. Bab 4 Mengubah Bentuk Energi.
5. Bab 5 Cerita Tentang Daerahku.
6. Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya.
7. Bab 7 Bagaimana Mendapatkan Semua Kebutuhan Kita.
8. Bab 8 Membangun Masyarakat yang Beradab.

⁵⁷ Suhelayanti, dkk, "Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)," Langsa, Maret 2023, hlm 122.

⁵⁸ Amalia Fitri, dkk, "Buku Panduan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas 4," Jakarta, 2021, hlm 7-8.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

- 1 Penelitian hasil skripsi dari Dian Iskawati “Pengaruh Media *Mini Book* Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Talakar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh media *mini book* terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar murid adalah 60,66. Setelah dilakukan uji validasi, ditemukan bahwa pada variabel X, yaitu penggunaan media *mini book*, hasil *posttest* menunjukkan nilai rata-rata adalah 81. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran media *mini book* yakni positif, pemahaman materi pembelajaran IPS dengan media *mini book* ini menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum diterapkan media pembelajaran *mini book*. Pada variabel Y, yaitu hasil belajar IPS, penggunaan media *mini book* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.⁵⁹ Penelitian ini membahas sejauh mana media *mini book* memengaruhi hasil belajar mata pelajaran IPS di SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Talakar. Adapun perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu, penelitian yang penulis lakukan berfokus pada mata pelajaran IPAS, dan mengukur

⁵⁹ Dian Iskawati, “Pengaruh Media Mini Book Terhadap Hasil Belajar IPS. Murid Kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara,” Kabupaten Takalar (2018): 74-75.

kemampuan kognitif siswa, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada mata pelajaran IPS, dan mengukur hasil belajar siswa.

- 2 Penelitian karya Aisyah Irawan dan rekan-rekannya yang dimuat dalam jurnal *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 9, No. 1, Juni 2022 berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Mini Book* dan *Crossword Puzzle* pada Materi Keragaman di Indonesia Terhadap Pemahaman Konsep”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh media *mini book* dan *crossword puzzle* pada materi keragaman di indonesia terhadap pemahaman konsep dengan menggunakan pendekatan *quasi-eksperimen* atau disebut eksperimen semu dengan desain *pretest-posttest non equivalent control grup desain*. Data mengenai pemahaman konsep belajar yang dikumpulkan melalui tes. Teknik pengolahan data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Subjek penelitian adalah siswa kelas IVa,IVb dan IVc.
- 3 Pemahaman konsep belajar menggunakan media *mini book* melalui hasil *pretest* kelas IVa tercatat dengan skor terendah 80, skor tertinggi 90, dan rata-rata 85,21 sedangkan hasil *posttest* kelas IVa tercatat dengan skor terendah 80, skor tertinggi 97, dan rata-rata 88,28. Pemahaman konsep belajar menggunakan media *crossword puzzle* melalui hasil *pretest* kelas IVb tercatat skor terendah 80, skor tertinggi 90, dan rata-rata 80,47. Sedangkan hasil *posttest* kelas IVb tercatat dengan skor terendah 80, skor tertinggi 97, dan rata-rata 88,95. Hal ini dibuktikan dengan hasil pemahaman konsep belajar peserta didik

sebesar 88,28 dengan media *mini book*. Nilai hasil pemahaman konsep belajar peserta didik sebesar 88,95 dengan media *crossword puzzle*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan signifikan antara pemahaman konsep belajar peserta didik kelas IV yang diajarkan menggunakan media *mini book* dan media *crossword puzzle*. Dalam penelitian ini, media *mini book* dan media *crossword puzzle* digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep belajar dalam pelajaran PKN materi keragaman di Indonesia.⁶⁰ Terdapat perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu, penelitian yang penulis lakukan berfokus pada mata pelajaran IPAS, dan mengukur kemampuan kognitif siswa, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada pelajaran PKN materi keragaman di Indonesia, dan mengukur pemahaman konsep belajar peserta didik.

C. Kerangka Bepikir

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan sesuai fakta, observasi, dan kajian pustaka. Kerangka ini memuat teori, prinsip, atau konsep yang menjadi acuan dalam penelitian. Menurut Mujiman, menyatakan bahwa kerangka pikir adalah merupakan konsep berisikan hubungan

⁶⁰ Aisyah Irawan et al., "Pengaruh Penggunaan Media Mini Book Dan Crossword Puzzle Pada Materi Keragaman Di Indonesia Terhadap Pemahaman Konsep," *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 9, no. 1 (June 21, 2022): 94–104, <https://doi.org/10.24252/auladuna.v9i1a8.2022>.

antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara.⁶¹

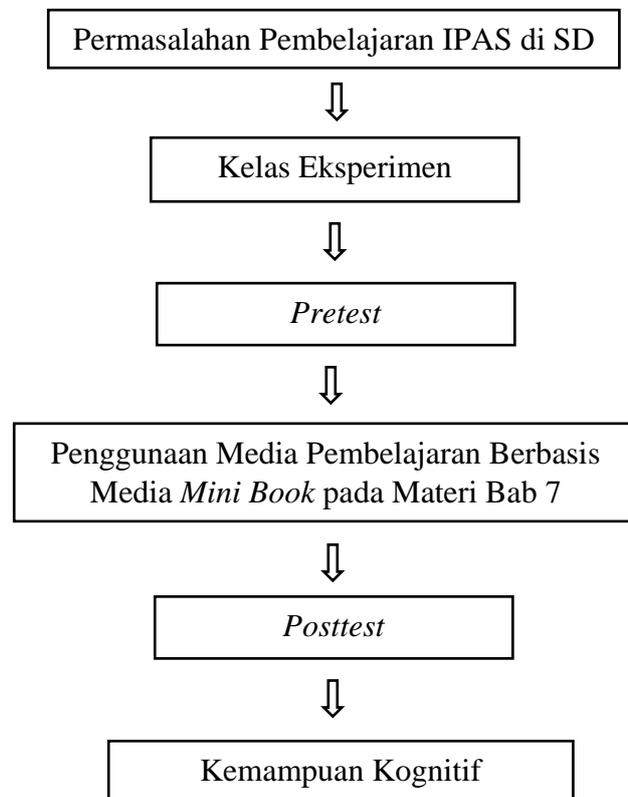
Pada penelitian ini memfokuskan pada pengaruh media *mini book* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 73 Rejang Lebong. Agar dapat mempermudah dalam proses pembelajaran.

Media yang dilakukan saat ini sangat bermanfaat untuk mempermudah guru menjelaskan materinya dan peserta didik bisa lebih memahami dengan baik materi yang diberikan.

Media ini digunakan sebagai media pembelajaran IPAS yang dimana materinya tentang kebutuhan manusia berdasarkan prioritas, dengan media ini dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Oleh karena itu penelitian ini akan membahas seberapa pengaruhnya media *mini book* terhadap kemampuan kognitif siswa.

⁶¹ Ningrum, "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis pemecahan masalah (problem solving) terhadap hasil belajar ekonomi siswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi um metro*, Vol,5.No,1(2017): 148, <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1224>.

Demikian kerangka pikir yang dapat digambarkan penulis dalam melakukan penelitian, sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pernyataan penelitian yang masih harus diuji kebenarannya.⁶² Hipotesis pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Media *Mini Book* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 73 Rejang Lebong”. Adapun hipotesis yang digunakan:

⁶² M.Zaki dan Saiman, “Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 2 (2021), hlm 116. <http://dx.doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>

a. Uji Hipotesis Perbedaan

H_a = Ada perbedaan dari penggunaan media *mini book* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 73 Rejang Lebong.

H_0 = Tidak ada perbedaan dari penggunaan media *mini book* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 73 Rejang Lebong.

b. Uji Hipotesis Pengaruh

H_a = Ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *mini book* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 73 Rejang Lebong.

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *mini book* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 73 Rejang Lebong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian eksperimen merupakan satu-satunya tipe penelitian yang lebih akurat/teliti dibandingkan dengan penelitian lain, dalam menentukan relasi hubungan sebab akibat. Hal ini dikarenakan dalam penelitian eksperimen peneliti dapat melakukan pengawasan (*control*) terhadap variable bebas baik sebelum penelitian maupun selama penelitian. Melalui penelitian eksperimen ini peneliti mampu mengontrol kondisi kelompok kontrol.⁶³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang diterapkan adalah metode *Pre-eksperimental-design*, yang dapat diartikan sebagai eksperimen semu yang hampir menyerupai percobaan sejati, dimana tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variable yang relevan. Selain itu, peneliitian dengan design *Pre-eksperimental-design* juga mengandung hubungan kausal, yaitu sebab-akibat.⁶⁴ Peneliti menggunakan metode *Pre-eksperimental-design* karena peneliti ingin melihat sejauh manakah media *mini book* terhadap kemampuan kognitif siswa di kelas IV.

⁶³ Mutri Yusuf. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan, (Jakarta: Kencana,2014): 172.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabet,2014): 79.

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, dimana pada desain ini hanya ada satu kelompok subjek yang digunakan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 3.1 Rancangan *Pretest* dan *Posttest*

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁= Pemberian tes awal (*Pretest*)

X= Perlakuan (*Treatment*)

O₂= Pemberian tes akhir (*Posttest*)⁶⁵

Dalam hal ini, tujuan dari pelaksanaan *Pre-test* adalah untuk mengukur tingkat kemampuan awal siswa, sementara *Post-test* bertujuan untuk menilai sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan oleh guru setelah menerima perlakuan selama proses pembelajaran di kelas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 73 Rejang Lebong yang terletak di Jl.Letjend Suprpto, Talang Rimbo Lama, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

⁶⁵ Devi Karlina, "Penerapan Model Air (Auditory Intellectually Repitition) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Laki-laki Dalam Pembelajaran Seni Tari," Universitas Pendidikan Indonesia, (2017): 1.

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan penelitian, dengan waktu pelaksanaan semester genap, tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena merupakan sumber informasi. Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksi dan sebagainya.⁶⁶

Populasi merupakan semua anggota kelompok orang, kejadian, atau objek yang telah dirumuskan secara jelas. Semua anggota kelompok orang disini yang di maksudkan adalah semua anggota kelompok siswa kelas IV SDN 73 Rejang Lebong. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas IV SDN 73 Rejang Lebong yang berjumlah 20 siswa.

Adapun populasi pada penelitian ini terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Anggota Populasi SDN 73 Rejang Lebong

⁶⁶ Nur Fadilah Amin, "Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 14, No. 1 (Juni, 2023): 15-31. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/10624>

Kelas	Jumlah Siswa
IV	20

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan representasi dari sebagian kecil karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶⁷ Pengambilan sampel dilakukan melalui metode sampling. Margono dan Susilana, mendefinisikan teknik pengambilan sampel sebagai suatu metode untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, sesuai dengan ukuran yang akan digunakan sebagai sumber data, dengan mempertimbangkan sifat dan sebaran populasi agar dapat memperoleh sampel yang representatif.⁶⁸

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode sampling jenuh. Menurut Sugiyono, sampling jenuh, yang juga dikenal sebagai sensus, adalah teknik yang di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.⁶⁹ Sampel pada penelitian ini terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Jumlah Sampel SDN 73 Rejang Lebong

Kelas	Jumlah		Siswa
	Laki-laki	Perempuan	
IV	8	12	20

D. Variabel Penelitian

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabet, 2014), hlm 80.

⁶⁸ Muhammad Afif Zamroni, dkk, " Pengaruh Media Pembelajaran Poster dan Video Terhadap Penguasaan Keterampilan Pencak The Effect of Poster and Video Learning Media on the Mastery of Pencak Silat," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 20, No.2 (2020): 145-53

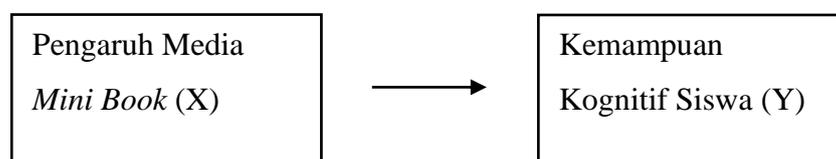
⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 2014, hlm 80.

Variabel berasal dari Bahasa Inggris *variable* dengan arti: “ubahan”, “faktor tak tetap”, atau “gejala yang dapat diubah-ubah”. Klinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari, sehingga merupakan representasi konkret dari konsep abstrak. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁷⁰

1. Variabel Independen, sebagai variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya, yakni media *mini book*.

2. Variabel Dependen, sebagai variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya, yakni kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPAS.

Tabel 3.4 Skema Penelitian



⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabet,2013): 68.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Tes merupakan instrumen evaluasi yang paling umum dipakai dalam dunia pendidikan sebagai alat ukur untuk domain kognitif.⁷¹ Tes yang dilakukan adalah tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal. Tes dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Test Soal Pilihan Ganda

Materi	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
Kebutuhan Manusia Berdasarkan Prioritas	1. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan	Peserta didik dapat menjelaskan jenis kebutuhan primer	Pilihan Ganda	1, 2, 3
		Peserta didik dapat mengklasifikasikan kebutuhan berdasarkan kepentingan.	Pilihan Ganda	4, 5, 6
	2. Peserta didik dapat mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan	Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan kebutuhan dan keinginan	Pilihan Ganda	7, 8, 9
		Peserta didik dapat membedakan kebutuhan dan keinginan dalam skala prioritas.	Pilihan Ganda	10, 11, 12

⁷¹ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jawa Timur, 1 Maret 2019): 55.

	3. Peserta didik dapat mengkategorikan kebutuhan hidupnya dengan membuat tabel skala prioritas	Peserta didik dapat menjelaskan cara membuat tabel skala prioritas	Pilihan Ganda	13, 14, 15
		Peserta didik dapat mengurutkan kebutuhan dalam tabel skala prioritas.		16, 17, 18, 19, 20

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan bukti-bukti, seperti arsip tertulis sekolah, dokumen-dokumen seperti Modul Ajar, CP (Capaian Pembelajaran), ATP (Alur Tahap Pembelajaran), dan lainnya yang relevan dengan masalah penelitian.⁷² Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data awal (Modul Ajar, CP (Capaian Pembelajaran), ATP (Alur Tahap Pembelajaran), Identitas Sekolah, Hasil Ujian Harian Siswa Kelas IV dalam Mata Pelajaran IPAS). Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sekolah, siswa, dan faktor-faktor lain yang mendukung penelitian.

F. Uji Coba Instrumen

⁷² Kurnia Ika, "Pengaruh Media Kahoot Berbasis Game Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas Iv Sd Negeri 134 Rejang Lebong," *Googlescholar*, 2023, 100, <http://e-theses.iaincurup.ac.id/4356/1/SKRIPSIIKA KURNIA.pdf>

Alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data melalui pengukuran sering disebut sebagai instrumen penelitian. Instrumen ini sangat penting untuk mengumpulkan data, seperti soal ujian, lembar jawaban ujian, kunci jawaban ujian, serta panduan penelitian.

Uji coba instrumen soal tes *pretest* dan *posttest* dilaksanakan di SDN 72 Rejang Lebong pada kelas IV. Dilaksanakan uji coba instrumen ini untuk diuji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran pada soal *pretest* dan *posttest* sehingga soal tersebut layak digunakan untuk penelitian di SDN 73 Rejang Lebong.

Berikut langkah-langkah dalam pengujian instrumen, yaitu:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan uji terhadap pertanyaan penelitian untuk menilai sejauh mana responden dapat memahami pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Jika hasilnya tidak valid, kemungkinan besar responden tidak memahami pertanyaan yang akan diajukan.⁷³ Untuk menguji validitas setiap pertanyaan, nilai pada setiap pertanyaan (X) akan dikorelasikan dengan nilai total (skor Y). Penulis menggunakan aplikasi SPSS untuk menguji validitas data apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ sehingga, pernyataan tersebut dapat dianggap sah atau valid. Dengan demikian, butir-butir pertanyaan tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dalam bidangnya.

Tabel 3.6 Validator Instrumen

⁷³ Syafira Hafni Sahir. 2022. Metodologi Penelitian. Penerbit: KBM INDONESIA, Jawa Timur. (Hal. 31-32).

No	Nama Dosen	Keterangan
1	Rosety Aprilia, M.Pd	Validator

Adapun rumusnya yaitu:⁷⁴

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Banyaknya data atau jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$(\sum X)^2$ = Jumlah X^2

$(\sum Y)^2$ = Jumlah Y^2

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan serangkaian tes terhadap 32 siswa untuk menguji validitas dan reliabilitas setiap item pertanyaan. Validitas diuji dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dengan menggunakan sampel 32 orang, nilai r tabel untuk derajat kebebasan $df = N$, yaitu 32, pada tingkat signifikansi 5% adalah 0,349. Hasil uji validitas diperoleh melalui aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 3.7 Validasi Butir-Butir Soal

⁷⁴ Joko Prambudi, dan Jati Imantoro, "Pengaruh Kualitas dan Harga Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Ukm Maleo Lampung Timur," *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, Vol. 1, No. 3 (2021):690.

Butir soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,500	0,349	Valid
2	0,574	0,349	Valid
3	0,693	0,349	Valid
4	0,500	0,349	Valid
5	0,561	0,349	Valid
6	0,174	0,349	Tidak valid
7	0,466	0,349	Valid
8	0,549	0,349	Valid
9	0,639	0,349	Valid
10	0,143	0,349	Tidak valid
11	0,216	0,349	Tidak valid
12	0,192	0,349	Tidak valid
13	0,572	0,349	Valid
14	0,119	0,349	Tidak valid
15	0,454	0,349	Valid
16	0,549	0,349	Valid
17	0,519	0,349	Valid
18	0,410	0,349	Valid
19	0,549	0,349	Valid
20	0,519	0,349	Valid

Berdasarkan dari hasil tes di atas, diketahui bahwa 15 soal yang berkaitan dengan variabel untuk mengukur tingkat kemampuan kognitif siswa pada materi Bab 7 “Kebutuhan Manusia Berdasarkan Prioritas” dinyatakan 15 soal valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid. Dengan demikian 15 dari 20 soal dianggap sesuai dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah menguji konsistensi jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi.⁷⁵ Untuk mengukur reliabilitas data penelitian yakni penulis menggunakan cara uji Cronbach Alpha. Rumusnya:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} :Nilai reliabilitas

k :Jumlah item

$\sum S_i$:Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t :Varians total

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistik Package for Sosial Science* (SPSS).

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,965	15

Diperoleh hasil uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS diketahui *N of Items* ada 15 item soal dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,965. Karena nilai *Cronbach Alpha* $0,965 > 0,60$, maka dapat

⁷⁵ Syafira Hafni Sahir. 2022. Metodologi Penelitian. Penerbit: KBM INDONESIA, Jawa Timur. (Hal. 33)

disimpulkan bahwa 15 dari 20 soal yang valid di atas terbukti reliable dan konsisten serta layak untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

3. Tingkat Kesukaran

Menurut Saifudin Azwar,⁷⁶ tingkat kesukaran sebuah butir soal diukur dari populasi jumlah peserta tes yang menjawabnya dengan benar dibandingkan dengan total peserta tes. Semakin banyak peserta tes yang menjawab butir soal dengan benar, semakin tinggi indeks tingkat kesukarannya, yang menunjukkan bahwa soal tersebut semakin mudah. Sebaliknya, jika hanya sedikit peserta yang menjawab butir soal dengan benar, maka soal tersebut tergolong lebih sulit.

Tingkat kesukaran soal yaitu persentase jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar atau salah. Rumusnya:

$$p = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan :

P :Indeks atau taraf kesukaran setiap soal

B :Banyaknya siswa yang menjawab dengan benar

J_s :Jumlah siswa yang ikut tes

⁷⁶ Saifuddin Azwar, "Kualitas Tes Potensi Akademik Versi 07a," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 12, No. 2 (2013): 1429, <https://doi.org/10.21831/pep.v12i2>.

Kriteria yang digunakan apabila indeks yang diperoleh makin kecil maka makin sulit soal tersebut dan sebaliknya apabila makin besar indeks yang diperoleh makin mudah soal tersebut.

Kriteria indeks kesukaran soal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.9 Kriteria Tingkat Kesukaran

Nilai P	Kategori
0,00 – 0,29	Sukar
0,30 – 0,69	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

Penelitian menggunakan program SPSS untuk menentukan taraf kesulitan. Adapun hasil yang dipaparkan, sebagai berikut:

Tabel 3.10 Analisis Kesukaran Butir Soal

Nomor Butir soal	Mean (Output SPSS)	Kesimpulan
1	0,69	Sedang
2	0,56	Sedang
3	0,56	Sedang
4	0,69	Sedang
5	0,44	Sedang
6	0,59	Sedang
7	0,47	Sedang
8	0,47	Sedang
9	0,63	Sedang
10	0,56	Sedang
11	0,53	Sedang
12	0,53	Sedang
13	0,56	Sedang
14	0,53	Sedang
15	0,53	Sedang

Berdasarkan tabel di atas didapatkan 15 butir soal dalam kategori sedang berdasarkan hasil dari data uji coba.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Rumusnya:⁷⁷

$$D = \frac{B_B}{J_a} = \frac{B_B}{J_b} = P_a - P_b$$

Keterangan:

D :Daya Pembeda Soal

B_A :Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal yang benar

B_B :Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal yang benar

J_a :Jumlah siswa kelompok atas

J_b :Jumlah siswa kelompok bawah

P_a :Proporsi siswa kelompok atas yang menjawab benar

P_b :Proporsi siswa kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria daya pembeda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.11 Kriteria Daya Pembeda

Daya Pembeda	Keterangan
00,00 – 0,19	Jelek
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 1,00	Baik sekali

⁷⁷ Ida Ayu Ghe Yadnyawati, Evaluasi Pembelajaran, ed. Ketut Suda, Pertama (Bali: UNHI Press, 2019). 29.

Tabel 3.12 Uji Daya Pembeda

Nomor Butir soal	Nilai Uji Daya Pembeda	Kriteria
1	0,418	Baik
2	0,469	Baik
3	0,614	Baik
4	0,437	Baik
5	0,440	Baik
6	0,399	Cukup
7	0,500	Baik
8	0,500	Baik
9	0,474	Baik
10	0,380	Cukup
11	0,453	Baik
12	0,435	Baik
13	0,311	Cukup
14	0,470	Baik
15	0,435	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 12 soal dalam kategori “Baik”, dan 3 soal dalam kategori “Cukup”. Dapat disimpulkan bahwa 15 soal yang dalam kategori baik, dan cukup yang dapat digunakan sebagai instrumen penelitian sehingga 15 soal tersebut dapat dijadikan sebagai soal *pretest* dan *posttest* dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji kelayakan instrumen berupa validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda yang telah dilakukan.

Bertikut ini disajikan dalam tabel rekapitulasi kelayakan soal:

Tabel 3.13 Rekapitulasi Instrumen Tes

No. Soal	Validitas	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	Valid	Baik	Sedang	Layak

				Digunakan
2	Valid	Baik	Sedang	Layak Digunakan
3	Valid	Baik	Sedang	Layak Digunakan
4	Valid	Baik	Sedang	Layak Digunakan
5	Valid	Baik	Sedang	Layak Digunakan
6	Valid	Cukup	Sedang	Layak Digunakan
7	Valid	Baik	Sedang	Layak Digunakan
8	Valid	Baik	Sedang	Layak Digunakan
9	Valid	Baik	Sedang	Layak Digunakan
10	Valid	Cukup	Sedang	Layak Digunakan
11	Valid	Baik	Sedang	Layak Digunakan
12	Valid	Baik	Sedang	Layak Digunakan
13	Valid	Cukup	Sedang	Layak Digunakan
14	Valid	Baik	Sedang	Layak Digunakan
15	Valid	Baik	Sedang	Layak Digunakan

Berdasarkan tabel di atas, maka soal yang layak digunakan dalam penelitian ini adalah soal yang valid berjumlah 15 butir soal.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji suatu data atau sampel yang berdistribusi normal atau tidak.⁷⁸ Rumus yang digunakan dalam uji normalitas adalah kecocokan *chi-square* yaitu sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X²= Chi-square

O_i= Frekuensi dari hasil observasi

E_i= Frekuensi yang diharapkan

Setelah nilai X² hitung, maka selanjutnya membandingkannya dengan nilai X² tabel. Jika harga X² hitung < X² table, maka distribusi data dinyatakan normal, dengan tingkat signitifkan 5% ($\alpha=0,05$) dan derajat kebebasan (dk=n-1), dimana n adalah jumlah kelas interval. Sebaliknya, jika nilai X² hitung > X² tabel, maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Pada dasarnya uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki apakah terpenuhi atau tidaknya sifat homogen pada variasi antar kelompok. Dalam mencari reliabilitas instrument, peneliti

⁷⁸ Dinda Ramadhani Putri, Azzola Degita Azis, dan Muhammad Nur Rizki, "Analisis Rasio Keuangan dan Financial Distress Sebelum dan Sesudah Covid-19 Subsector Food and Beverage," *Jurnal Maneksi* 12, no. 3 (2023): 566.

menggunakan uji varian terbesar dibandingkan varian terkecil,⁷⁹ yaitu sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Keterangan:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka, tidak homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka, homogen

Dari keterangan nilai signifikan lebih $> 0,05$ maka nilai dinyatakan homogen (sama) akan tetapi apabila nilai signifikan kurang dari $< 0,05$ maka nilai berdistribusi tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk menguji hipotesis (Uji-t). *Dependent sample t-test* atau *paired sample t-test* adalah jenis uji statistik yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang saling berpasangan.⁸⁰ Data yang telah terkumpul diuji agar hasil analisis yang diperoleh lebih ilmiah dengan melakukan uji hipotesis (uji-t),⁸¹ sebagai berikut:

$$t = \frac{m_x - m_y}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1}\right) + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

⁷⁹ Rektor Sianturi, "Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis," *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama* 8, no. 1 (2022): 388.

⁸⁰ Wisda Miftakhul 'Ulum, Maylita Hasyim, "Eksperimentasi Metode Jarimatika Modern "Tontalkog" Berbasis Multimedia Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika (JP2M)*, Vol. 2, No. 2 (September, 2016): 84.

⁸¹ Riana Magdalena, Maria Angela Krisanti, "Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT. Merck, Tbk," *Jurnal Tekno*, Vol. 16, No. 1 (April, 2019): 37.

Keterangan:

M_x : Mean Variabel I (X)

Adapun cara mencari mean $M_x = \frac{\sum x}{N_x}$

M_y : Mean Variabel I (Y)

Adapun cara mencari mean $M_y = \frac{\sum y}{N_y}$

X : Rata-rata Nilai Posttest

Y : Rata-rata Nilai Pretest

n_x : Banyaknya Data Kelompok Posttest

n_y : Banyaknya Data Kelompok Pretest

SDX : Standar Deviasi Data Kelompok Posttest

SDY : Standar Deviasi Data Kelompok Pretest

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima, Jika, $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ditolak.⁸²

⁸² Mitha Christina Ginting dan Ivo Maelina Silitonga, "Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen* 5, no. 2 (2019): 200.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Sekolah

SDN 73 Rejang Lebong adalah sekolah yang terletak di Kelurahan Talang Rimbo Lama, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Sekolah ini pada tanggal 1 Januari 1978 dengan surat izin operasional 180.381.VII tahun 2016 dengan tanggal izin operasional pada 1 Juli 1978.

Dalam menjalankan kegiatan sekolah ini berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Fasilitas yang disediakan SDN 73 Rejang Lebong menyediakan listrik, perpustakaan, meja, kursi, dan ruang kelas yang digunakan untuk membantu kegiatan belajar mengajar. SDN 73 Rejang Lebong juga menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar menjadi lebih mudah.

Berdasarkan sertifikat 1331/BAN-SM/SK/2019 SDN 73 Rejang Lebong memiliki akreditasi B. Dalam seminggu pembelajaran dilakukan selama 6 hari dan dilakukan pada pagi hari. SDN 73 Rejang Lebong memiliki 8 ruang kelas, 1 perpustakaan, dan dua sanitasi siswa.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Terwujudnya siswa-siswi yang islami, berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif.

b. Misi

1. Mewujudkan kurikulum SD 73 Rejang Lebong berstandar Nasional yang berkarakter dan berwawasan lingkungan serta memiliki ciri khusus dalam pengembangan potensi IM TAQ.
2. Meningkatkan penghayatan serta pengamalan ajaran agama islam serta mampu berkomunikasi sesama dan lingkungan dengan akhlakul-karimah.
3. Melaksanakan proses Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif Efektif dan Menyenangkan disertai sikap perilaku bersahabat dan keteladanan.
4. Mewujudkan manajemen mutu yang lebih mendorong pada prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga SDN 73 Rejang Lebong.
5. Mewujudkan lulusan yang unggul dan kompetitif melalui peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

c. Tujuan Sekolah

1. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia melalui penataran, webinar, pendidikan dan pelatihan, dan sejenisnya.
2. Meningkatnya kinerja tenaga kependidikan demi meningkatkan layanan sekolah kepada peserta didik dan pihak lain yang terkait demi terlaksananya perencanaan berbasis data.
3. Terpenuhinya sarana/prasarana pendidikan yang memadai dengan upaya sendiri (swadaya) maupun melalui usulan kepada Pemerintahan.
4. Terciptanya sekolah sebagai lingkungan belajar yang nyaman, aman dan menyenangkan.
5. Tumbuhnya semangat demokrasi dan toleransi warga sekolah untuk melakukan pembaharuan dalam bidang pendidikan sesuai tantangan kehidupan di masa depan.

3. Keadaan Guru

Daftar Tenaga Pengajar SDN 73 Rejang Lebong, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Tenaga Pengajar SDN 73 Rejang Lebong

No	Nama	L/P	NIP	Jabatan
1	Darno, S.Pd	L	196612161986121001	Kepala Sekolah
2	Iswati, S.Pd	P	198402012009032007	Guru Kelas
3	Jessi Angelia, S.Pd	P	198703022008042001	Guru Kelas
4	Eliya, S.Pd	P	198703062010012012	Guru Kelas
5	Nofa susanti, S.Pd	P	198112202014072002	Guru Kelas
6	Mangus Kawilarang,	L	198310222009031009	Guru PAI

	S.Pd, I			
7	Nicky Lizarini, S.Pd, Gr	P	198709172019022002	Guru Kelas
8	Raya Idul Fitri, S.Pd	P	107005582005072001	Guru Kelas
9	Febrianita Putri, S.Pd	P	-	Perpus
10	Iis Munandar, S.Pd	L	107005582015101000	Guru PJOK
11	Bakti Kurnia Aji, S.Pd	L	-	TU

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 73 Rejang Lebong menggunakan pendekatan pre-eksperimental dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Desain ini melibatkan satu kelompok sampel yang diberikan pengukuran awal (*pretest*), kemudian diberi perlakuan, dan diakhiri dengan pengukuran akhir (*posttests*).

Pada tahap awal, sebelum perlakuan diberikan, siswa mengerjakan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal mereka. *pretest* ini berupa 15 butir soal pilihan ganda yang berkaitan dengan materi Bab 7 Kebutuhan Manusia Berdasarkan Prioritasnya pada pelajaran IPAS. Berikut nilai akhir *pretest* siswa:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest*

No	Skor	Frekuensi	%
1	27-36	4	0,2
2	37-46	4	0,2
3	47-56	5	0,25
4	57-66	3	0,15
5	67-76	2	0,1

6	77-86	2	0,1
---	-------	---	-----

Mean : 50,35
 Median : 47
 Std. Deviation : 16,601
 Range : 53
 Minimum : 27
 Maksimum : 80

Berdasarkan data *pretest* pada tabel di atas, pemahaman kemampuan kognitif siswa kelas IV SDN 73 Rejang Lebong sebelum menggunakan media *mini book* dapat dianalisis secara deskriptif. Total siswa yang mengikuti Pretest adalah 20 siswa, dengan skor minimum sebesar 27 dan skor maksimum sebesar 80. Rata-rata skor yang diperoleh adalah 50,35.

Data dari *pretest* ini digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas penggunaan media *mini book* selama pembelajaran. Setelah proses pembelajaran dengan media *mini book* selesai, siswa diberikan *posttest* dengan soal yang sama untuk mengukur peningkatan kemampuan setelah perlakuan. Berikut nilai akhir *posttest* siswa:

Tabel 4.3
 Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest*

No	Skor	Frekuensi	%
1	60-69	5	0,25

2	70-79	4	0,2
3	80-89	6	0,3
4	90-99	3	0,15
5	100	2	0,1

Mean : 79,65

Median : 80

Std. Deviation : 12,470

Range : 40

Minimum : 60

Maksimum : 100

Berdasarkan data *posttest* pada tabel di atas, analisis deskriptif menunjukkan pemahaman kemampuan kognitif siswa kelas IV SDN 73 Rejang Lebong setelah menggunakan media *mini book*. Total siswa yang mengikuti *posttest* adalah 20 siswa, dengan skor minimum sebesar 60 dan skor maksimum sebesar 100. Rata-rata skor yang diperoleh adalah 79,65.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa setelah menggunakan media *mini book*, rata-rata pemahaman kemampuan kognitif siswa meningkat secara signifikan, dengan rentang skor antara 50,35 hingga 79,65. Peningkatan tersebut mencerminkan efektivitas penggunaan media *mini book* dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

Tabel 4.4 *Descriptive Statistics*

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	20	20

Minimum	27	60
Maksimum	80	100
Mean	50,35	79,65
Std. Deviasi	16,601	12,470

Berdasarkan tabel di atas pada *pretest* nilai minimum 27 dan nilai maksimum 80 dengan nilai rata-rata 50,35 dan pada standar deviasi di dapat 16,601. Kemudian pada *posttest* di dapat nilai minimum 60 dan nilai maksimum 100 dengan nilai rata-rata 79,65 dan pada standar deviasi di dapat 12,470.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Untuk mengetahui apakah penggunaan media *mini book* berpengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS, perlu dilakukan serangkaian analisis data yang melibatkan beberapa uji statistik, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, setelah itu barulah dilanjutkan untuk melakukan uji Hipotesis.

1. Uji Normalitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,180	20	,089	,928	20	,140
Posttest	,153	20	,200*	,945	20	,296

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel siswa terlibat dalam penelitian ini kurang dari

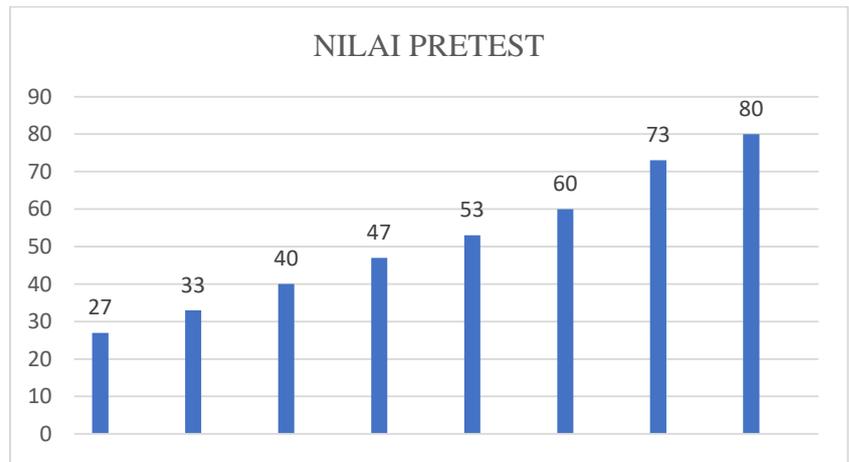
Pair 1 Pretest- Posttest	-29,300	11,211	2,507	-34,547	-24,053	- 11,6 88	19	,000
--------------------------------	---------	--------	-------	---------	---------	-----------------	----	------

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji *Paired Sample Test* diperoleh nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut $0,000 < 0,05$. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media *mini book* terhadap kemampuan kognitif siswa.

4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

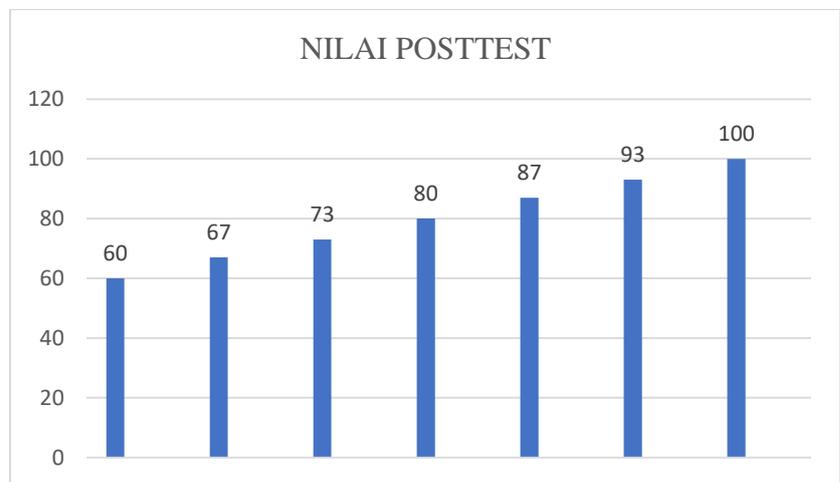
a. Hasil Data Kemampuan Kognitif Siswa

Rekapan data kemampuan kognitif siswa dianalisis berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan sebelum dan setelah penerapan media *mini book*. *Pretest* bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa terhadap materi yang diajarkan, sementara *posttest* mengevaluasi peningkatan pemahaman siswa setelah pembelajaran menggunakan media *mini book*. Hasil antara *pretest* dan *posttest* memberikan gambaran tentang pengaruh media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada materi “Kebutuhan Manusia Berdasarkan Prioritas” di kelas IV SDN 73 Rejang Lebong yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.1 Nilai *Pretest*

Berdasarkan gambar 4.1, didapatkan rata-rata nilai *pretest* peserta didik sebesar 50,35 dengan nilai minimum 27 dan nilai maksimum 80.



Gambar 4.2 Nilai *Posttest*

Berdasarkan gambar 4.2, didapatkan rata-rata nilai *posttest* peserta didik sebesar 79,65, dengan nilai minimum 60 dan nilai maksimum 100.

b. Hasil Data Pengaruh Media *Mini Book* terhadap Kemampuan Kognitif Siswa

Rekapan hasil data pengaruh media *mini book* terhadap kemampuan kognitif siswa dianalisis berdasarkan uji T-Test (*paired sample test*). Uji *paired sample test* bertujuan untuk melihat pengaruh media *mini book* terhadap kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah penggunaan media.

Hasil data pengaruh media *mini book* terhadap kemampuan kognitif siswa, sebagai berikut:

Tabel 4.8
Data Hasil Pengaruh Media terhadap Kemampuan Kognitif

Data	Hasil	Keterangan	Kesimpulan
Uji Normalitas	<i>Pretest</i> (0,140) <i>Posttest</i> (0,296)	Nilai sig \geq 0,05	Berdistribusi normal
Uji T-Test	Nilai sig (0,000)	Nilai sig < 0,05	H1 diterima maka terdapat pengaruh
T _{hitung}	11,688	Nilai T _{hitung} \geq T _{tabel} (1,725)	H1 diterima

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa berpengaruh yang signifikan terhadap kemampuan kognitif siswa pada kelas IV SDN 73 Rejang Lebong.

C. Pembahasan

1. Perbedaan Kemampuan Kognitif Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan Media *Mini Book* pada Materi Bab 7 Kebutuhan Manusia Berdasarkan Prioritas Kelas IV SDN 73 Rejang Lebong.

a. Kemampuan Kognitif Siswa Sebelum Penggunaan Media *Mini Book* pada Materi Bab 7 Kebutuhan Manusia Berdasarkan Prioritas Kelas IV SDN 73 Rejang Lebong.

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengajar. Hasil *pretest* yang dilakukan sebelum penggunaan media *mini book* menggambarkan bahwa tingkat kemampuan kognitif siswa terhadap materi masih berada pada kategori sedang. Dari 20 siswa yang mengikuti *pretest*, skor rata-rata mencapai 50,35 dengan skor minimum 27 dan skor maksimum 80, serta standar deviasi sebesar 16,601 menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam kemampuan kognitif siswa. Beberapa siswa mampu menjawab soal dengan baik, tetapi sebagian besar kesulitan memahami materi. Guru menjelaskan materi tanpa menggunakan media pembelajaran, sehingga peserta didik merasa jenuh, monoton, kurang menarik, tidak fokus dan menyebabkan mereka tidak sepenuhnya terlibat dalam proses pembelajaran. Kondisi ini terjadi karena kurangnya penggunaan alat bantu atau media yang inovatif dan

menarik. Hal ini berdampak langsung pada hasil *pretest* mereka yang belum memenuhi harapan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dan memperjelas kemampuan kognitif mereka terhadap materi “Kebutuhan Manusia Berdasarkan Prioritas”. Media pembelajaran yang interaktif, seperti *mini book*, yang berisi materi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami.⁸³ Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN 73 Rejang Lebong.

b. Kemampuan Kognitif Siswa Sesudah Penggunaan Media *Mini Book* pada Materi Bab 7 Kebutuhan Manusia Berdasarkan Prioritas Kelas IV SDN 73 Rejang Lebong.

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengajar. Guru menjelaskan materi menggunakan media pembelajaran. Setelah beberapa kali pertemuan, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pemahaman siswa. Rata-rata nilai siswa meningkat dari skor 50,35 menjadi 79,65 dengan skor minimum 60 dan skor maksimum 100. Standar deviasi sebesar 12,470 mencerminkan distribusi nilai yang lebih merata dibandingkan *pretest*, menunjukkan bahwa

⁸³ Shinta Listiani, dkk, “Pengaruh Penggunaan Media *Mini Booklet* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas 5 di SD Negeri Jurang Mangu Timur 01”, *Jurnal On Education*, No. 1, Vol. 2 (2024), hlm: 158.

sebagian siswa telah mencapai pemahaman yang lebih baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media *mini book* efektif dalam membantu siswa memahami materi secara mendalam. Media ini membuat siswa untuk berlatih secara aktif dengan pendekatan interaktif, sehingga mereka dapat menjawab soal-soal yang menuntut pemikiran analitis. Pemahaman siswa terlihat dari ketepatan dan kecermatan mereka dalam menjawab soal.

Secara keseluruhan, nilai-nilai *posttest* ini mencerminkan dampak positif dari media *mini book* dalam menciptakan pembelajaran yang praktis, dan efektif.⁸⁴ Keberhasilan ini juga diperkuat oleh pembimbing guru yang memberikan umpan balik langsung, membantu siswa memahami kesalahan mereka dan memperbaiki cara penyelesaian soal dengan hal baik. Dengan demikian, penggunaan media *mini book* menjadi salah satu inovasi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman materi IPAS.

2. Pengaruh Penggunaan Media *Mini Book* terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Setelah Penggunaan Media *Mini*

⁸⁴ Pitri Situmorang, dkk, “Pengembangan Media Mini Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V ” *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, No. 2, Vol. 6 (2024); hlm: 248.

Book pada Materi Bab 7 Kebutuhan Manusia Berdasarkan Prioritas Kelas IV SDN 73 Rejang Lebong.

Penelitian ini dilakukan di SDN 73 Rejang Lebong, yang melibatkan 1 kelas yaitu kelas eksperimen (IV). Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini bahwa nilai t_{hitung} yakni 11,688 dengan $N=20$. Sedangkan t_{tabel} untuk $N=20$ dengan taraf signifikan $\alpha= 0,05$ yakni 1,725 dengan nilai $t_{hitung} 11,688 \geq t_{tabel} 1,725$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media *mini book* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 73 Rejang Lebong.

Mini Book adalah salah satu bentuk media pembelajaran cetak yang berukuran kecil, ringan, dan mudah dibawa ke mana saja. Media ini berisi materi ringkas yang memuat fakta menarik mengenai pokok pikiran tertentu, sehingga dapat meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa. Penggunaan media *mini book* telah terbukti dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa di sekolah dasar.⁸⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dian Iskawati “Pengaruh Media *Mini Book* Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan

⁸⁵ Holy Ichda Wahyuni and Sherli Pentianasari, “Analisis Penggunaan Media Mini Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Di Sekolah Dasar,” *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 24, no. 1 (February 29, 2024): 47–56, <https://doi.org/10.30651/didaktis.v24i1.21370>.

Galesong Utara Kabupaten Takalar”. Menyatakan bahwa media pembelajaran media *mini book* yakni positif, pemahaman materi pembelajaran IPS dengan media *mini book* ini menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum diterapkan media pembelajaran *mini book*.⁸⁶

Selain itu didukung jurnal yang dilakukan oleh Aisyah Irawan dan rekan-rekannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Mini Book* dan *Crossword Puzzle* pada Materi Keragaman di Indonesia Terhadap Pemahaman Konsep”. Menyatakan bahwa adanya perbedaan signifikan antara pemahaman konsep belajar peserta didik kelas IV yang diajarkan menggunakan media *mini book* dan media *crossword puzzle*. Dalam penelitian ini, media *mini book* dan media *crossword puzzle* digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep belajar dalam pelajaran PKN materi keragaman di Indonesia.⁸⁷ Berdasarkan hasil uji *Paired Sample Test* yang telah dilakukan, penerapan media *mini book* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 73 Rejang Lebong. Oleh karena itu, meskipun media *mini book* terbukti efektif, strategi pembelajaran dapat lebih ditingkatkan untuk

⁸⁶ Dian Iskawati, “Pengaruh Media Mini Book Terhadap Hasil Belajar IPS. Murid Kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara,” Kabupaten Takalar (2018): 74-75.

⁸⁷ Aisyah Irawan et al., “Pengaruh Penggunaan Media Mini Book Dan Crossword Puzzle Pada Materi Keragaman Di Indonesia Terhadap Pemahaman Konsep,” *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 9, no. 1 (June 21, 2022): 94–104, <https://doi.org/10.24252/auladuna.v9ila8>. 2022.

mengakomodasi kebutuhan individu siswa, sehingga peningkatan pemahaman dapat menjadi lebih merata dan optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 73 Rejang Lebong pada kelas IV pada mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial), dapat disimpulkan bahwa penelitian ini:

1. Setelah diterapkannya media *mini book* terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan kognitif siswa sebelum diberikan perlakuan media *mini book* dan sesudah diberikan perlakuan media *mini book*. Artinya terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan media *mini book*.
2. Berdasarkan hasil analisis data uji T-Test (*Paired Sample T-Test*) didapatkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media *mini book* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 73 Rejang Lebong.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang saya lakukan, maka terdapat beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan media yang menarik dan efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

Dengan media dapat membantu siswa lebih mudah memahami penjelasan materi melalui visualisasi dan penjelasan ringkas.

2. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan fokus, agar dapat memperoleh pengetahuan yang lebih sebagai bekal untuk melangkah ke jenjang pembelajaran berikutnya, serta meningkatkan kemampuan dalam memahami materi yang dipelajari.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, dengan menggunakan media pembelajaran *mini book* untuk materi pembelajaran yang berbeda dengan metode pembelajaran yang berbeda. Peneliti berharap agar studi ini dapat dijadikan referensi dan sumber informasi bagi penelitian yang akan datang, serta dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adry, Gerry, Friendha Y, and Jarmani. "Pengembangan Media Audio Visual Materi Gaya Dan Pesawat Sederhana Kelas Iv Sdn Greges 129 Surabaya: Bahasa Indonesia." *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika 1*, no. 4, <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i4.284>, (Juli 15, 2023).
- Ambarsari, Evi Nita. "Pengembangan Media Audio Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Kelas V Sekolah Dasar Luar Biasa A." *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan 6*, no. 6, <https://journal.student.uny.ac.id/fiptp/article/view/7959>, (Oktober 4, 2017).
- Andreani, Delina, and Ganes Gunansyah. "Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar 11*, no. 9, https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian_pgsd/article/view/54388, (Juli 7, 2023).
- Arifatu Wulan, Alfiana Wilda, Setiabudi Wilda Dede, "Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar," *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, no. 1, <https://journal.stiestekom.ac.id/index.php/Education>, (Maret, 2022).
- Bayinah, Supardi, Mastroah Imas, Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Dengan Menggunakan Media Mini Book," *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, Vol. 8, No. 2 (Desember 2021).
- Daniyati, Ani, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, and Usep Setiawan. "Konsep Dasar Media Pembelajaran." *Journal of Student Research 1*, no. 1, <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>, (January 23, 2023).
- Ernanida, Ernanida, and Rizki Al Yusra. "Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI." *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam 2*, no. 1, <https://doi.org/10.15548/mrb.v2i1.333>, (April 15, 2019).
- Fadlilah, Ummi Nihayatul, Khamdun Khamdun, and Imaniar Purbasari. "Implementasi Pembelajaran IPAS Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa Kelas V." *Journal on Education 6*, no. 3, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5387>, (March 14, 2024).
- Fauziah Yanti ; Kiromi Hafidhlail, "Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk pembentukan Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, No. 3 (2016).

- Fitri Amalia, Rasa A Anggayudha, Kusumawardhabi Aldilla, Nursya'bani K Kinkin, Fatimah Kristiani, Setianingsih Ilmi Nur, "*Buku Panduan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas 4,*" (Jakarta, 2021).
- Ginting Christina Mitha, Silitonga Maelina Ivo, "Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen* 5, no. 2 (2019).
- Harahap, Khadijah Gani, and Hikmah Pradana. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Journal on Education* 6, no. 3, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5604>, (April 19, 2024).
- Holy Ichda Wahyuni and Sherli Pentianasari, "Analisis Penggunaan Media Mini Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 24, no. 1, <https://doi.org/10.30651/didaktis.v24i1.21370>, (February 29, 2024).
- Ika Kurnia, "Pengaruh Media Kahoot Berbasis Game Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas Iv Sd Negeri 134 Rejang Lebong," Skripsi, 2023.
- Irawan Aisyah, Yaumi Muhammad, Usman, Suharti, "Pengaruh Penggunaan Media Mini Book Dan Crossword Puzzle Pada Materi Keragaman Di Indonesia Terhadap Pemahaman Konsep," *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 9, no. 1, <https://doi.org/10.24252/auladuna.v9i1a8.2022>, (Juni 21, 2022).
- Iskawati Dian, "Pengaruh Media Mini Book Terhadap Hasil Belajar IPS. Murid Kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara," Skripsi, Kabupaten Takalar, 2018.
- Juliansyah Rifqi, Buwono Sri, and Warneri , "Penggunaan Media Mini Book Dalam Pembelajaran Ekonomi Dikelas Xi Iis Muhammadiyah 2 Pontianak," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 8, no. 6, <https://doi.org/10.26418/jppk.v8i6.33409>, (Juni 25, 2019).
- Karlina Devi, "Penerapan Model Air (Auditory Intellectually Repitition) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Laki-laki Dalam Pembelajaran Seni Tari," Universitas Pendidikan Indonesia, (2017).
- Khotimah, Khusnul, and Agustini Agustini. "Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Pada Anak Usia Dini." *Al Tahdzib: Jurnal*

Pendidikan Islam Anak Usia Dini 2, no. 1, <https://doi.org/10.54150/altahdzib.v2i1.196>, (Mei 5, 2023).

Laila, Alfi, Yoga Marga Mahendra, and Novy Nitya Santi. "Pengembangan Media Audio untuk Meningkatkan Kemampuan Menghubungkan Siklus Hidup dan Pelestariannya." *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 5, no. 1, <https://doi.org/10.21154/ibriez.v5i5.101>, (Juni 30, 2020).

Lestari, Iis Dewi, Halimatusha'diah Halimatusha'diah, and Fibria Anggraini Puji Lestari. "Penggunaan Media Audio, Visual, Audiovisual, dalam Meningkatkan Pembelajaran kepada Guru-guru." *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)* 1, no. 01, <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i01.2361>, (Maret 16, 2018).

Listiani Shinta, Wahyuningrum Tri Febriana, Dhini Rahma Sheila, Amanda Larasati Nayla, Putri Aristawidya Bunga, Cania Fifi, Muharrom Faiz, Firdaus Rafli Mochammad, Aljundi Faisal, Hasan Zahra Alfia, Dan Ragil Aditia Yoga, "Pengaruh Penggunaan Media *Mini Booklet* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas 5 di SD Negeri Jurang Mangu Timur 01", *Jurnal On Education*, No. 1, Vol. 2 (2024).

Magdalena Riana, Krisanti Angela Maria, "Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT. Merck, Tbk," *Jurnal Tekno*, Vol. 16, No. 1 (April, 2019).

Mahmudi Ihwan, Athoillah Zidni Muh, Wicaksono Bowo Eko, Kusuma Reza Amir, "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom," *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9, <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>, (September 30, 2022).

Mauda, Fatra, and Lukman Arsyad. "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Rancang Balok Di Kelompok B TK Ki Hajar Dewantoro XIII Kecamatan Duingingi Kota Gorontalo." *Early Childhood Islamic Education Journal* 2, no. 01, <https://doi.org/10.58176/eciejournal.v2i1.228>, (Maret 25, 2021).

Miftah. "Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*. Accessed, <https://jurnalkwangsan.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalkwangsan/article/view/7>, (December 20, 2024).

Nurfadhillah Septy, Nurfalah Kholis, Amanda Mega, Kaunyah Nadhiyatul, and Anggraeni Wanda Reza. "View of Penerapan Media Visual Untuk Siswa Kelas V Di SDN Muncul 1." *Jurnal edukasi dan sains*, Vol. 3, No. 2,

<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/view/1335/924>,
(Agustus 2021)

Nurluthfiana, Fadia, Erlita Umi Masytoh, Silvia Berliana, Wafna Jannata Ulya, Ahmad Hariyadi, Wawan Shokib Rondli, Erik Aditia Ismaya, and Imaniar Purbasari. "Pentingnya Upaya Meningkatkan Minat Belajar Ips Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Sd Kelas Rendah Di Sd Negeri Kunir 1 Dempet Demak." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya 2*, no. 1.

<https://doi.org/10.55606/matedrau.v2i1.307>, (July 4, 2023).

Oktavia, Diana, "Pengembangan Media Mini Book Bergambar Berbasis Tema untuk Baca Permulaan Anak Kelompok B di TK Menara Fitrah Indralaya." Universitas Sriwijaya (2018).

Prahasari, Megaocvi Akhira. "Pengembangan Media Audio Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar Menanggapi Cerita Untuk Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 16 Surabaya." *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan* 5, no. 1, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/6367>, (January 13, 2014).

Putri, N. F, "Pengembangan Media Mini Book pada Materi Kerjasama Ekonomi Internasional Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh," *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol. 5, No.1 (2018).

Putri Ramadhani Dinda, Azis Degita Azzola , Rizki Nur Muhammad, "Analisis Rasio Keuangan dan Financial Distress Sebelum dan Sesudah Covid-19 Subsector Food and Beverage," *Jurnal Maneksi* 12, no. 3 (2023).

Rahman Aulia Arief , Nasryah Eva Cut, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jawa Timur, 1 Maret 2019).

Rahmawati, Arie. "Kelebihan Dan Kekurangan Powtoon Sebagai Media Pembelajaran," *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 17, no. 1, <https://doi.org/10.33654/jpl.v17i1.1797>, (January 14, 2022).

Rektor Sianturi, "Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis," *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama* 8, no. 1 (2022).

Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar, " *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, no. 1, (2019).

Serungke, Mayang, Parulian Sibuea, Annisa Azzahra, Mutia Asmi Fadillah, Suci Rahmadani, and Rahmat Arian. "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik." *Jurnal Review Pendidikan Dan*

Pengajaran (JRPP) 6, no. 4, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22891>, (Desember 17, 2023).

Situmorang Pitri, devianty rina, syaifullah muahmmad, “Pengembangan Media Mini Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V ” *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, No. 2, Vol. 6 (2024).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabet,2014).

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Cetakan Kedua Puluh Tiga. Bandung: Alfabeta, (2016): 128.

Suhelayanti, Z Syamsiah, Tantu Patricia Rezeki Year Rahmawati Ima, Kunusa Rewini Wiwin, Nasbey Hadi Suleman Nita, Tangio S Julhim, Anselina Dewi, “Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS),” Langsa, (Maret 2023).

Sumakul, Hansen Imanuel, Selina Valensia Tendeau, and Apeles Lexi Lonto. “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran.” *Tumoutou Social Science Journal* 1, no. 1, <https://doi.org/10.61476/xy1xwh12>, (January 1, 2024).

Ulum Miftakhul Wisda, Hasyim Maylita, “Eksperimentasi Metode Jarimatika Modern “Tontalkog” Berbasis Multimedia Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika (JP2M)*, Vol. 2, No. 2 (September, 2016).

Ummi, Kunlathifah “Pengembangan Media Cerpen dalam Bentuk Mini Book pada Materi Sistem Pencernaan Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Makassar,” Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar (2017).

Utami, Lina Oktariani, Indah Sari Utami, and Nora Sarumpaet. “Penerapan Metode Problem Solving Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain.” *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 3, no. 2, <https://doi.org/10.22460/ts.v3i2p175-180.649>, (2017).

Yusuf Mutri. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014).

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

SURAT IZIN PENELITIAN


PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Basuki Rahmat No. 10 Kelurahan Dwi Tunggal

SURAT IZIN
 Nomor: 503/190326072/IP/DPMTSP/III/2025

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : tanggal -- Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian Kepada
 Nama / TTL : RAHMA MAULIDA
 NIM : 21591165
 Program Studi/Fakultas : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH/ TARBIYAH
 Judul Proposal Penelitian : **PENGARUH MEDIA MINI BOOK TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 73 REJANG LEBONG**
 Lokasi Penelitian : SDN 73 REJANG LEBONG
 Waktu Penelitian : 2025-03-19 s/d 2025-06-19
 Pernanggung Jawab : DR. SAKUT ANSHORI, S.PD.I., M.HUM

Dengan ketentuan sebagai berikut :
 a. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
 b. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan / menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 c. Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada Instansi pemohon
 d. Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati mengidahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : C U R U P
 Pada Tanggal : 19 Maret 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN REJANG LEBONG



ZULKARNAIN, SH
 Pembina
 NIP. 19751010 200704 1 001



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN.

Lampiran 2

SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 73 REJANG LEBONG
Alamat : Jl. Soeprpto Kel, Talang Rimbo Lama Kec, Curup Tengah



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 No : 421.2/147/SDN 73 RL/DS/2025

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini

Nama	: Darno, S.Pd. SD
NIP	: 196612161986121001
Jabatan	: Kepala Sekolah
Instansi	: SDN 73 Rejang Lebong
Alamat	: Jl. Soeprpto Kel, Talang Rimbo Lama Kec, Curup Tengah

Menerangkan nama di bawah ini

Nama	: Rahma Maulida
Nim	: 21591165
Fakultas	: Tarbiyah
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah benar bahwasannya Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SDN 73 Rejang Lebong, Tahun Pelajaran 2024/2025 dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "Pengaruh Media *Mini Book* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 73 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Tengah, 30 April 2025
 Kepala Sekolah SDN 73 Rejang Lebong



DARNO, S.Pd. SD
 NIP. 19661216 198612 1 001

Lampiran 4

KARTU BIMBINGAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Fahma Maulida
NIM	: 21591165
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Siti Zulaiha, M.Pd.I
DOSEN PEMBIMBING II	: Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Media KIPAS (Kincir Angin Perak Surga) terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 73 Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	: 19 Februari 2025
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	19/02/2025	slater belakang harus ada kata awal (wawawani dll) 2. Teori Hg. mini book harus ada referensi 3. Maksudnya ya instrumen harus ditambahkan lagi	
2.	10/03/2025	Referensi harus ada metode yang digunakan lagi	
3.	12/03/2025	Rumusan dan tujuan ditambahkan lagi	
4.	13/03/2025	Acc bab I - II dilanjutkan ke instrumen	
5.	16/04/2025	instrumen sudah bisa digunakan tapi media harus disesuaikan memenuhi komponennya	
6.	24/04/2025	Acc instrumen dan lanjut penulisan	
7.	14/05/2025	1. Revisi hasil penelitian / pengisian data yang 2. Kesimpulan ditambahkan lagi	
8.	26/05/2025	Revisi bab I dan buatlah bagian depan skripsi	
9.	12/06/2025	1. Abstrak ditambahkan lagi 2. Kesimpulan harus menjawab rumusan masalah	
10.	13/06/2025	Hasil dalam abstrak harus berisi kesimpulan	
11.	16/06/2025	Instrumen pendukung harus dilampirkan dan revisi penulisan bagian awal	
12.	17/06/2025	Acc untuk dihidangkan	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

CURUP, 17 Juni 2025

PEMBIMBING I,

Siti Zulaiha, M.Pd.I
NIP. 198308202011012008

PEMBIMBING II,

Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd
NIP. 199004012023212046

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Rahma Maulida
NIM	: 21591165
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Siti Zulaiha, M.Pd.1
PEMBIMBING II	: Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Media KIPAS (Kincir Angin Panel Surya) terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 73 Pasang Lebong.
MULAI BIMBINGAN	: 16 Januari 2025
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	16/01-2025	Revisi Bab 1, Bab 2.	
2.	18/02-2025	Perbaiki latar belakang, tambahkan teori	
3.	11/03-2025	Validasi Intuisi	
4.	15/04-2025	BAB 1 - BAB 11)	
5.	02/05-2025	Lanjutan Penelitian	
6.	06/05-2025	Perbaiki hasil Penelitian	
7.	16/05-2025	Perbaiki Penulisan Bab IV	
8.	20/05-2025	Revisi Pembahasan	
9.	27/05-2025	Revisi tabel Bab IV	
10.	6/06-2025	Tambahkan teori di pembahasan	
11.	14/06-2025	Perbaiki abstrak	
12.	16/06-2025	Acc u/ sidang	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

Siti Zulaiha, M.Pd.1
NIP. 198308202011012008

CURUP, 17 Juni 2025

PEMBIMBING II,

Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd
NIP. 199004012023212046

Lampiran 5

KISI-KISI SOAL (INSTRUMEN PENELITIAN)

BAB 7 “KEBUTUHAN MANUSIA BERDASARKAN PRIORITAS”

Sekolah : SDN 73 Rejang Lebong

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Kelas/Semester : IV/Genap

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kurikulum : Merdeka Belajar

No	Indikator Pencapaian	Jenjang	Soal
1	Siswa dapat mengidentifikasi kebutuhan yang tidak dapat ditunda pemenuhannya	C1	1
2	Siswa dapat menyebutkan contoh kebutuhan primer yang harus dipenuhi terlebih dahulu	C2	2
3	Siswa dapat menjelaskan contoh kebutuhan primer yang wajib dipenuhi setiap hari	C3	3
4	Siswa dapat menggunakan konsep kebutuhan primer dalam kehidupan sehari-hari	C4	4
5	Siswa dapat mengidentifikasi kebutuhan sekunder	C1	5
6	Siswa dapat menguraikan kebutuhan yang wajib dipenuhi agar kesehatan dan kesejahteraan hidup tetap terjaga	C3	7
7	Siswa dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan	C4	8
8	Siswa dapat menjelaskan kebutuhan yang mendukung kelangsungan hidup manusia	C5	9
9	Siswa dapat menjelaskan tujuan pembuatan tabel skala prioritas	C3	13
10	Siswa dapat membuat keputusan yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan	C6	15
11	Siswa dapat menentukan jawaban yang	C6	16

	benar dalam skala prioritas		
12	Siswa dapat mengidentifikasi kebutuhan yang timbul secara mendadak	C1	17
13	Siswa dapat mengevaluasi contoh kebutuhan tak terduga	C5	18
14	Siswa dapat menguraikan kebutuhan yang berkaitan dengan kesehatan jiwa	C3	19
15	Siswa dapat menggunakan konsep kebutuhan	C4	20

BAB 7 “KEBUTUHAN MANUSIA BERDASARKAN PRIORITAS”

Sekolah : SDN 73 Rejang Lebong

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Kelas/Semester : IV/Genap

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kurikulum : Merdeka Belajar

No	Indikator Pencapaian	Jenjang	Soal
1	Siswa dapat mengidentifikasi kebutuhan yang tidak dapat ditunda pemenuhannya	C1	1
2	Siswa dapat menyebutkan contoh kebutuhan primer yang harus dipenuhi terlebih dahulu	C2	2
3	Siswa dapat menjelaskan contoh kebutuhan primer yang wajib dipenuhi setiap hari	C3	3
4	Siswa dapat menggunakan konsep kebutuhan primer dalam kehidupan sehari-hari	C4	4
5	Siswa dapat mengidentifikasi kebutuhan sekunder	C1	5
6	Siswa dapat menjelaskan kebutuhan yang bersifat pelengkap setelah primer dan sekunder terpenuhi	C2	6
7	Siswa dapat menguraikan kebutuhan yang wajib dipenuhi agar kesehatan dan kesejahteraan hidup tetap terjaga	C3	7
8	Siswa dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan	C4	8
9	Siswa dapat menjelaskan kebutuhan yang mendukung kelangsungan hidup manusia	C5	9
10	Siswa dapat mengkategorikan kebutuhan dalam konteks Pendidikan	C6	10
11	Siswa dapat menentukan contoh dari keinginan	C1	11
12	Siswa dapat mengelompokkan kebutuhan tersier	C2	12

13	Siswa dapat menjelaskan tujuan pembuatan tabel skala prioritas	C3	13
14	Siswa dapat menentukan kebutuhan yang harus dipenuhi	C4	14
15	Siswa dapat membuat keputusan yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan	C6	15
16	Siswa dapat menentukan jawaban yang benar dalam skala prioritas	C6	16
17	Siswa dapat mengidentifikasi kebutuhan yang timbul secara mendadak	C1	17
18	Siswa dapat mengevaluasi contoh kebutuhan tak terduga	C5	18
19	Siswa dapat menguraikan kebutuhan yang berkaitan dengan kesehatan jiwa	C3	19
20	Siswa dapat menggunakan konsep kebutuhan	C4	20

**SOAL INSTRUMEN BAB 7 “KEBUTUHAN MANUSIA
BERDASARKAN PRIORITAS”**

Sekolah : SDN 73 Rejang Lebong
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Kelas/Semester : IV/Genap
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Kurikulum : Merdeka Belajar

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C dan D yang merupakan jawaban yang benar!

1. Kebutuhan yang berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup manusia dan tidak dapat ditunda pemenuhannya disebut dengan kebutuhan?
 - A. Primer
 - B. Sekunder
 - C. Tersier
 - D. Tambahan
2. Di bawah ini yang termasuk dalam kategori kebutuhan primer yang harus dipenuhi terlebih dahulu untuk kelangsungan hidup manusia adalah?
 - A. Pakaian, makanan, dan tempat tinggal
 - B. Liburan ke luar negeri
 - C. Mobil sport
 - D. Perhiasan mahal
3. Dibawah ini yang merupakan contoh kebutuhan primer yang wajib dipenuhi setiap hari untuk kelangsungan hidup manusia adalah?
 - A. Televisi
 - B. Makanan pokok
 - C. Mobil mewah

- D. Liburan
4. Membeli beras untuk kebutuhan sehari-hari agar keluarga tetap mendapatkan asupan gizi termasuk dalam kebutuhan?
 - A. Sekunder
 - B. Tersier
 - C. Pelengkap
 - D. Primer
 5. Contoh kebutuhan sekunder yang sering dibutuhkan untuk mendukung aktivitas sehari-hari tetapi bukan kebutuhan pokok adalah?
 - A. Air minum
 - B. Makanan sehat
 - C. Ponsel
 - D. Tempat tinggal
 6. Dibawah ini yang termasuk dalam kebutuhan yang wajib dipenuhi agar kesehatan dan kesejahteraan hidup tetap terjaga adalah?
 - A. Membeli perhiasan mahal
 - B. Berlibur ke luar kota
 - C. Membeli makanan bergizi
 - D. Membeli baju
 7. Membeli mainan baru untuk hiburan pribadi termasuk dalam?
 - A. Keinginan
 - B. Kebutuhan
 - C. Kewajiban
 - D. Kebutuhan primer
 8. Kebutuhan yang mendukung kelangsungan hidup manusia secara langsung. Seperti makanan dan minuman, disebut kebutuhan?
 - A. Primer
 - B. Sekunder
 - C. Tersier
 - D. Tambahan
 9. Membuat tabel skala prioritas dalam kehidupan sehari-hari bertujuan untuk?

- A. Mengutamakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi terlebih dahulu
- B. Membeli barang mewah tanpa perencanaan
- C. Mengabaikan kebutuhan keluarga
- D. Membeli barang yang tidak diperlukan

10. Jika seseorang ingin mengatur keuangan dengan baik, langkah pertama yang harus dilakukan adalah?

- A. Membeli barang-barang mewah terlebih dahulu
- B. Membuat daftar kebutuhan berdasarkan prioritas
- C. Menghabiskan uang untuk liburan
- D. Membeli barang tanpa perhitungan

11. Perhatikan tabel dibawah ini! Jawaban yang benar menurut skala prioritas adalah?

1	2	3	4
Keinginan	Kebutuhan tersier	Kebutuhan primer	Kebutuhan sekunder
Meja, kursi, lemari, Kasur.	Mobil sport, perhiasan mahal, makan di restoran bintang lima.	Makan, minuman, tempat tinggal.	Hanphone, jam mewah, tas mewah, dan liburan ke luar kota.

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 4
- C. 2 dan 3
- D. 1 dan 3

12. Kebutuhan yang timbul secara mendadak karena situasi darurat atau keadaan yang tidak terduga disebut kebutuhan?

- A. Sekarang
- B. Tidak terduga
- C. Masa depan
- D. Sekunder

13. Manakah di bawah ini yang merupakan contoh kebutuhan tidak terduga yang harus segera dipenuhi untuk menjaga kesehatan dan keselamatan?
- A. Membeli obat karena sakit mendadak
 - B. Membeli pakaian baru
 - C. Membeli mainan baru
 - D. Membeli tiker konser
14. Kebutuhan berkaitan dengan kesehatan jiwa, perasaan, dan batin seseorang disebut kebutuhan?
- A. Jasmani
 - B. Sosial
 - C. Tersier
 - D. Rohani
15. Membeli bahan makanan pokok ketika ada diskon di pasar termasuk dalam pemenuhan kebutuhan?
- A. Kebutuhan tersier
 - B. Keinginan
 - C. Kebutuhan primer
 - D. Kebutuhan sekunder

**SOAL INSTRUMEN BAB 7 “KEBUTUHAN MANUSIA
BERDASARKAN PRIORITAS”**

Sekolah : SDN 73 Rejang Lebong
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Kelas/Semester : IV/Genap
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Kurikulum : Merdeka Belajar

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C dan D yang merupakan jawaban yang benar!

1. Kebutuhan yang berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup manusia dan tidak dapat ditunda pemenuhannya disebut dengan kebutuhan?
 - A. Primer
 - B. Sekunder
 - C. Tersier
 - D. Tambahan
2. Di bawah ini yang termasuk dalam kategori kebutuhan primer yang harus dipenuhi terlebih dahulu untuk kelangsungan hidup manusia adalah?
 - A. Pakaian, makanan, dan tempat tinggal
 - B. Liburan ke luar negeri
 - C. Mobil sport
 - D. Perhiasan mahal
3. Dibawah ini yang merupakan contoh kebutuhan primer yang wajib dipenuhi setiap hari untuk kelangsungan hidup manusia adalah?
 - A. Televisi
 - B. Makanan pokok
 - C. Mobil mewah

- D. Liburan
4. Membeli beras untuk kebutuhan sehari-hari agar keluarga tetap mendapatkan asupan gizi termasuk dalam kebutuhan?
- A. Sekunder
 - B. Tersier
 - C. Pelengkap
 - D. Primer
5. Contoh kebutuhan sekunder yang sering dibutuhkan untuk mendukung aktivitas sehari-hari tetapi bukan kebutuhan pokok adalah?
- A. Air minum
 - B. Makanan sehat
 - C. Ponsel
 - D. Tempat tinggal
6. Kebutuhan yang bersifat pelengkap dan hanya akan dipenuhi jika kebutuhan primer dan sekunder telah tercukupi disebut kebutuhan?
- A. Pokok
 - B. Tersier
 - C. Sekunder
 - D. Primer
7. Dibawah ini yang termasuk dalam kebutuhan yang wajib dipenuhi agar kesehatan dan kesejahteraan hidup tetap terjaga adalah?
- A. Membeli perhiasan mahal
 - B. Berlibur ke luar kota
 - C. Membeli makanan bergizi
 - D. Membeli baju
8. Membeli mainan baru untuk hiburan pribadi termasuk dalam?
- A. Keinginan
 - B. Kebutuhan
 - C. Kewajiban
 - D. Kebutuhan primer

9. Kebutuhan yang mendukung kelangsungan hidup manusia secara langsung. Seperti makanan dan minuman, disebut kebutuhan?
- A. Primer
 - B. Sekunder
 - C. Tersier
 - D. Tambahan
10. Membeli buku pelajaran untuk mendukung proses belajar disekolah termasuk dalam?
- A. Kebutuhan sekunder
 - B. Kebutuhan tersier
 - C. Kebutuhan primer
 - D. Keinginan
11. Contoh dari keinginan yang tidak wajib dipenuhi tetapi hanya untuk memenuhi kesenangan pribadi adalah?
- A. Membeli makanan sehat
 - B. Membeli mainan baru
 - C. Membeli pakaian sekolah
 - D. Membeli obat-obatan
12. Membeli tiket konser untuk hiburan pribadi termasuk dalam kategori?
- A. Kebutuhan tersier
 - B. Kebutuhan primer
 - C. Kebutuhan sekunder
 - D. Keinginan
13. Membuat tabel skala prioritas dalam kehidupan sehari-hari bertujuan untuk?
- A. Mengutamakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi terlebih dahulu
 - B. Membeli barang mewah tanpa perencanaan
 - C. Mengabaikan kebutuhan keluarga
 - D. Membeli barang yang tidak diperlukan

14. Dalam tabel skala prioritas, kebutuhan yang harus dipenuhi terlebih dahulu untuk menjaga keberlangsungan hidup adalah?
- Keinginan
 - Kebutuhan tersier
 - Kebutuhan primer
 - Kebutuhan sekunder
15. Jika seseorang ingin mengatur keuangan dengan baik, langkah pertama yang harus dilakukan adalah?
- Membeli barang-barang mewah terlebih dahulu
 - Membuat daftar kebutuhan berdasarkan prioritas
 - Menghabiskan uang untuk liburan
 - Membeli barang tanpa perhitungan
16. Perhatikan tabel dibawah ini! Jawaban yang benar menurut skala prioritas adalah?

1	2	3	4
Keinginan	Kebutuhan tersier	Kebutuhan primer	Kebutuhan sekunder
Meja, kursi, lemari, Kasur.	Mobil sport, perhiasan mahal, makan di restoran bintang lima.	Makan, minuman, tempat tinggal.	Hanphone, jam mewah, tas mewah, dan liburan ke luar kota.

- 1 dan 2
 - 2 dan 4
 - 2 dan 3
 - 1 dan 3
17. Kebutuhan yang timbul secara mendadak karena situasi darurat atau keadaan yang tidak terduga disebut kebutuhan?
- Sekarang
 - Tidak terduga
 - Masa depan
 - Sekunder

18. Manakah di bawah ini yang merupakan contoh kebutuhan tidak terduga yang harus segera dipenuhi untuk menjaga kesehatan dan keselamatan?
- A. Membeli obat karena sakit mendadak
 - B. Membeli pakaian baru
 - C. Membeli mainan baru
 - D. Membeli tiket konser
19. Kebutuhan berkaitan dengan kesehatan jiwa, perasaan, dan batin seseorang disebut kebutuhan?
- A. Jasmani
 - B. Sosial
 - C. Tersier
 - D. Rohani
20. Membeli bahan makanan pokok ketika ada diskon di pasar termasuk dalam pemenuhan kebutuhan?
- A. Kebutuhan tersier
 - B. Keinginan
 - C. Kebutuhan primer
 - D. Kebutuhan sekunder

Lampiran 7**KUNCI JAWABAN**

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. A | 6. C | 11. C |
| 2. A | 7. A | 12. B |
| 3. B | 8. A | 13. A |
| 4. D | 9. A | 14. D |
| 5. C | 10. B | 15. C |

KUNCI JAWABAN

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. A | 6. B | 11. B | 16. C |
| 2. A | 7. C | 12. D | 17. B |
| 3. B | 8. A | 13. A | 18. A |
| 4. D | 9. A | 14. C | 19. D |
| 5. C | 10. C | 15. B | 20. C |

Lampiran 8**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosety Aprilia, M.Pd

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Rahma Maulida

Nim : 21591165

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Media Mini Book Terhadap Kemampuan Kognitif
Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 73 Rejang
Lebong

Setelah dilakukan kajian atas instrument tugas akhir skripsi tersebut dapat
dinyatakan :

Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Rejang Lebong, 5 Maret 2025

Validator,



Rosety Aprilia, M.Pd

Lampiran 9

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025
IPAS SD KELAS 4**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Rahma Maulida
Instansi	: SDN 73 Rejang Lebong
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 7	: Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita?
Topik	: A. Aku dan Kebutuhanku
Alokasi Waktu	: 2X35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing. ❖ Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, materi, dan assesmen.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Semua peserta didik yang berada di dalam kelas empat baik yang regular, pencapaian tinggi, maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini.	
F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Model pembelajaran : Tatap Muka (TM) ❖ Metode Pembelajaran : Pengamatan, tanya jawab, penugasan, dan ceramah. 	
G. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik dapat memahami jenis-jenis kebutuhan manusia berdasarkan prioritasnya dalam kehidupan sehari-hari, dan memberikan contoh kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingannya.	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan. 2. Peserta didik dapat mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dengan keinginan. 3. Peserta didik dapat mengkategorikan kebutuhan hidupnya dengan membuat tabel skala prioritas. 	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami perbedaan jenis kebutuhan manusia berdasarkan prioritasnya, serta mengembangkan keterampilan dalam menentukan skala prioritas kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari.	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
1. Apa saja kebutuhan manusia?	

2. Mengapa manusia memiliki kebutuhan?		
3. Apa hubungan kebutuhan dengan keinginan manusia?		
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan Pembelajaran	Aktivitas Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada para siswa dan menyapa mereka penuh kehangatan. 3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 4. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking. 5. Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 7. Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi lembar soal yang telah dibagikan oleh guru (<i>Pretets</i>). 8. Apabila peserta didik telah menyelesaikan tugasnya, guru meminta agar peserta didik mengumpulkannya ke meja guru. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memulai pembelajaran, guru bertanya kepada siswa tentang: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah kalian semua membawa bekal ke sekolah? b. Apa saja barang yang kalian gunakan untuk ke sekolah? c. Apa saja barang yang ada di ruangan kelas kita? 2. Guru memberikan penguatan atas jawaban-jawaban yang telah diberikan peserta didik satu persatu. 3. Apabila semua peserta didik telah mulai memahami apa materi pada hari ini. 4. Guru menyuruh peserta didik untuk mempersiapkan alat tulis sebelum memulai proses pembelajaran. 5. Selanjutnya, guru menjelaskan materi hari ini pada Bab 7 Kebutuhan Manusia Berdasarkan Prioritas. 6. Setelah guru menjelaskan materi pada hari ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya 	15 Menit

	<p>terkait materi yang baru disampaikan oleh guru.</p> <p>7. Jika ada yang bertanya guru memberikan jawaban serta penguatan atas pertanyaan yang di ajukan siswa.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan refleksi hasil belajar. 2. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 3. Guru bersama siswa menutup pembelajaran pada hari ini dengan membacakan doa. 	5 Menit
E. REFLEKSI		
Refleksi Peserta Didik		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan mana yang kalian sukai pada pembelajaran ini? 2. Kegiatan mana yang kalian tidak sukai pada pembelajaran ini? 3. Bagian mana dari materi pembelajaran ini yang kalian rasa paling sulit? 4. Apa yang kalian lakukan untuk dapat memahami materi ini? 		
Refleksi Guru		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? 2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran? 3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran? 4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari? 5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa? 		
F. ASESMEN / PENILAIAN		
<p>Asesmen Formatif Jenis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap: <ol style="list-style-type: none"> a. Bentuk: non tes b. Teknik: rubrik penilaian sikap 2. Pengetahuan: <ol style="list-style-type: none"> a. Bentuk: tes tertulis b. Teknik: skor 3. Keterampilan: <ol style="list-style-type: none"> a. Bentuk: non tes (unjuk rasa) b. Teknik: rubrik penilaian unjuk rasa 		
G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL		
<p>Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan. <p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP. 		

H. DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Paket Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV.

Rejang Lebong, 28 April 2025

Mahasiswa,



Rahma Maulida
NIM. 21591165

Guru Pembimbing,



Nicky Lizarini, S.Pd, Gr
NIP.198709172019022002

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 73 Rejang Lebong




Barno, S.Pd

NIP. 196612161986121001

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025
IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Rahma Maulida
Instansi	: SDN 73 Rejang Lebong
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 7	: Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita?
Topik	: A. Aku dan Kebutuhanku
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing. ❖ Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, materi, assesmen, dan media <i>Mini Book</i> .	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Semua peserta didik yang berada di dalam kelas empat baik yang regular, pencapaian tinggi, maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini.	
F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Model pembelajaran : Tatap Muka (TM) ❖ Metode Pembelajaran : Pengamatan, tanya jawab, penugasan, dan ceramah. 	
G. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik dapat memahami jenis-jenis kebutuhan manusia berdasarkan prioritasnya dalam kehidupan sehari-hari, dan memberikan contoh kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingannya.	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan. 2. Peserta didik dapat mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dengan keinginan. 3. Peserta didik dapat mengkategorikan kebutuhan hidupnya dengan membuat tabel skala prioritas. 	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami perbedaan jenis kebutuhan manusia berdasarkan prioritasnya, serta mengembangkan keterampilan dalam menentukan skala prioritas kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari.	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	

1. Apa saja kebutuhan manusia? 2. Mengapa manusia memiliki kebutuhan? 3. Apa hubungan kebutuhan dengan keinginan manusia?		
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan Pembelajaran	Aktivitas Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa berdoa' a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada para siswa dan menyapa mereka penuh kehangatan. 3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 4. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking. 5. Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memulai pembelajaran, guru bertanya kepada siswa tentang: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah kalian semua membawa bekal ke sekolah? b. Apa saja barang yang kalian gunakan untuk ke sekolah? c. Apa saja barang yang ada di ruangan kelas kita? 2. Guru memberikan penguatan atas jawaban-jawaban yang telah diberikan peserta didik satu persatu. 3. Apabila semua peserta didik telah mulai memahami apa materi pada hari ini. 4. Guru menyuruh peserta didik untuk mempersiapkan alat tulis sebelum memulai proses pembelajaran. 5. Selanjutnya, guru menjelaskan materi hari ini pada Bab 7 Kebutuhan Manusia Berdasarkan Prioritas. 6. Setelah guru menjelaskan materi pada hari ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang baru disampaikan oleh guru. 7. Jika ada yang bertanya guru memberikan jawaban serta penguatan atas pertanyaan yang di ajukan siswa. 8. Jika tidak ada yang bertanya, guru akan menggunakan media pembelajaran 	15 Menit

	<p>berbentuk <i>mini book</i> untuk mempermudah dalam menjelaskan materi kepada peserta didik, serta guru menjelaskan tentang apa saja yang ada di dalam media <i>mini book</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru memberikan masing-masing 1 media <i>mini book</i> kepada peserta didik. Didalam media <i>mini book</i> terdapat beberapa komponen dan 3 soal latihan yang dimana latihan 1, 2 dikerjakan secara individu serta latihan 3 dikerjakan secara berkelompok. 10. Guru menyuruh peserta didik untuk mengerjakan soal latihan 1 dan latihan 2 terlebih dahulu, ketika selesai semua peserta didik mengumpulkan. 11. Selanjutnya, guru membuat 4 kelompok masing-masing 1 kelompok terdiri dari 4-5 orang, kemudian peserta didik mendiskusikan secara berkelompok tugas latihan 3. 12. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugas latihan 3. Jika selesai dikerjakan peserta didik masing-masing 1 perwakilan maju kedepan untuk presentasikan hasil diskusi kelompok mereka di depan secara bergantian. 13. Kemudian guru memberikan penguatan dan apresiasi kepada setiap kelompok yang presentasi. Kelompok yang nilainya paling tinggi akan diberikan reward. 14. Setelah itu, guru memberikan tugas yang sama seperti pertemuan sebelumnya yakni mengisi soal yang telah dibagikan oleh guru (<i>posttest</i>). 15. Guru membimbing peserta didik dalam mengisi soal tersebut. 16. Apabila peserta didik selesai mengerjakan tugas tersebut. 17. Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkannya ke meja guru. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan refleksi hasil belajar. 2. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 3. Guru bersama siswa menutup pembelajaran pada hari ini dengan membacakan doa. 	5 Menit
E. REFLEKSI		

<p>Refleksi Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan mana yang kalian sukai pada pembelajaran ini? 2. Kegiatan mana yang kalian tidak sukai pada pembelajaran ini? 3. Bagian mana dari materi pembelajaran ini yang kalian rasa paling sulit? 4. Apa yang kalian lakukan untuk dapat memahami materi ini?
<p>Refleksi Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? 2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran? 3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran? 4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari? 5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
<p>F. ASESMEN / PENILAIAN</p> <p>Asesmen Formatif Jenis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap: <ol style="list-style-type: none"> a. Bentuk: non tes b. Teknik: rubrik penilaian sikap 2. Pengetahuan: <ol style="list-style-type: none"> a. Bentuk: tes tertulis b. Teknik: skor 3. Keterampilan: <ol style="list-style-type: none"> a. Bentuk: non tes (unjuk rasa) b. Teknik: rubrik penilaian unjuk rasa
<p>G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</p> <p>Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan. <p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.
<p>H. DAFTAR PUSTAKA</p> <p>Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Paket Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV.</p>

Rejang Lebong, 30 April 2025

Mahasiswa,



Rahma Maulida
NIM. 21591165

Guru Pembimbing,



Nicky Lizarini, S.Pd, Gr
NIP.198709172019022002

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 73 Rejang Lebong



Darno, S.Pd

NIP. 196612161986121001

Lampiran 10

DOKUMENTASI HASIL *PRETEST* DAN *POSTTEST*HASIL *PRETEST*

Nama : KENNAL ALAYUBI

(27)

Kelas : Empat (4)

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C dan D yang merupakan jawaban yang benar!

1. Kebutuhan yang berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup manusia dan tidak dapat ditunda pemenuhannya disebut dengan kebutuhan?
 - A. Primer
 - B. Sekunder
 - C. Tersier
 - D. Tambahan
2. Di bawah ini yang termasuk dalam kategori kebutuhan primer yang harus dipenuhi terlebih dahulu untuk kelangsungan hidup manusia adalah?
 - A. Pakaian, makanan, dan tempat tinggal
 - B. Liburan ke luar negeri
 - C. Mobil sport
 - D. Perhiasan mahal
3. Dibawah ini yang merupakan contoh kebutuhan primer yang wajib dipenuhi setiap hari untuk kelangsungan hidup manusia adalah?
 - A. Televisi
 - B. Makanan pokok
 - C. Mobil mewah
 - D. Liburan
4. Membeli beras untuk kebutuhan sehari-hari agar keluarga tetap mendapatkan asupan gizi termasuk dalam kebutuhan?
 - A. Sekunder
 - B. Tersier
 - C. Pelengkap
 - D. Primer
5. Contoh kebutuhan sekunder yang sering dibutuhkan untuk mendukung aktivitas sehari-hari tetapi bukan kebutuhan pokok adalah?
 - A. Air minum
 - B. Makanan sehat
 - C. Ponsel
 - D. Tempat tinggal
6. Dibawah ini yang termasuk dalam kebutuhan yang wajib dipenuhi agar kesehatan dan kesejahteraan hidup tetap terjaga adalah?
 - A. Membeli perhiasan mahal
 - B. Berlibur ke luar kota
 - C. Membeli makanan bergizi
 - D. Membeli baju
7. Membeli mainan baru untuk hiburan pribadi termasuk dalam?
 - A. Keinginan
 - B. Kebutuhan
 - C. Kewajiban
 - D. Kebutuhan primer
8. Kebutuhan yang mendukung kelangsungan hidup manusia secara langsung. Seperti makanan dan minuman, disebut kebutuhan?
 - A. Primer
 - B. Sekunder

- C. Tersier
D. Tambahan

9. Membuat tabel skala prioritas dalam kehidupan sehari-hari bertujuan untuk?

- A. Mengutamakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi terlebih dahulu
 B. Membeli barang mewah tanpa perencanaan
 C. Mengabaikan kebutuhan keluarga
 D. Membeli barang yang tidak diperlukan

10. Jika seseorang ingin mengatur keuangan dengan baik, langkah pertama yang harus dilakukan adalah?

- A. Membeli barang-barang mewah terlebih dahulu
 B. Membuat daftar kebutuhan berdasarkan prioritas
 C. Menghabiskan uang untuk liburan
 D. Membeli barang tanpa perhitungan

11. Perhatikan tabel dibawah ini! Jawaban yang benar menurut skala prioritas adalah?

1	2	3	4
Keinginan	Kebutuhan tersier	Kebutuhan primer	Kebutuhan sekunder
Meja, kursi, lemari, Kasur.	Mobil sport, perhiasan mahal, makan di restoran bintang lima.	Makan, minuman, tempat tinggal.	Hanphone, jam mewah, tas mewah, dan liburan ke luar kota.

- A. 1 dan 2
 B. 2 dan 4
 C. 2 dan 3
 D. 1 dan 3

12. Kebutuhan yang timbul secara mendadak karena situasi darurat atau keadaan yang tidak terduga disebut kebutuhan?

- A. Sekarang
 B. Tidak terduga
 C. Masa depan
 D. Sekunder

13. Manakah di bawah ini yang merupakan contoh kebutuhan tidak terduga yang harus segera dipenuhi untuk menjaga kesehatan dan keselamatan?

- A. Membeli obat karena sakit mendadak
 B. Membeli pakaian baru
 C. Membeli mainan baru
 D. Membeli tiker konser

14. Kebutuhan berkaitan dengan kesehatan jiwa, perasaan, dan batin seseorang disebut kebutuhan?

- A. Jasmani
 B. Sosial
 C. Tersier
 D. Rohani

15. Membeli bahan makanan pokok ketika ada diskon di pasar termasuk dalam pemenuhan kebutuhan?

- A. Kebutuhan tersier
 B. Keinginan
 C. Kebutuhan primer
 D. Kebutuhan sekunder

47

Nama : Aisyah Izzatun Nisulikhah

Kelas : Empat (4)

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C dan D yang merupakan jawaban yang benar!

1. Kebutuhan yang berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup manusia dan tidak dapat ditunda pemenuhannya disebut dengan kebutuhan?
 - A. Primer
 - B. Sekunder
 - C. Tersier
 - D. Tambahan
2. Di bawah ini yang termasuk dalam kategori kebutuhan primer yang harus dipenuhi terlebih dahulu untuk kelangsungan hidup manusia adalah?
 - A. Pakaian, makanan, dan tempat tinggal
 - B. Liburan ke luar negeri
 - C. Mobil sport
 - D. Perhiasan mahal
3. Dibawah ini yang merupakan contoh kebutuhan primer yang wajib dipenuhi setiap hari untuk kelangsungan hidup manusia adalah?
 - A. Televisi
 - B. Makanan pokok
 - C. Mobil mewah
 - D. Liburan
4. Membeli beras untuk kebutuhan sehari-hari agar keluarga tetap mendapatkan asupan gizi termasuk dalam kebutuhan?
 - A. Sekunder
 - B. Tersier
 - C. Pelengkap
 - D. Primer
5. Contoh kebutuhan sekunder yang sering dibutuhkan untuk mendukung aktivitas sehari-hari tetapi bukan kebutuhan pokok adalah?
 - A. Air minum
 - B. Makanan sehat
 - C. Ponsel
 - D. Tempat tinggal
6. Dibawah ini yang termasuk dalam kebutuhan yang wajib dipenuhi agar kesehatan dan kesejahteraan hidup tetap terjaga adalah?
 - A. Membeli perhiasan mahal
 - B. Berlibur ke luar kota
 - C. Membeli makanan bergizi
 - D. Membeli baju
7. Membeli mainan baru untuk hiburan pribadi termasuk dalam?
 - A. Keinginan
 - B. Kebutuhan
 - C. Kewajiban
 - D. Kebutuhan primer
8. Kebutuhan yang mendukung kelangsungan hidup manusia secara langsung. Seperti makanan dan minuman, disebut kebutuhan?
 - A. Primer
 - B. Sekunder

- C. Tersier
~~X~~ Tambahan
9. Membuat tabel skala prioritas dalam kehidupan sehari-hari bertujuan untuk?
~~X~~ Mengutamakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi terlebih dahulu
 B. Membeli barang mewah tanpa perencanaan
 C. Mengabaikan kebutuhan keluarga
 D. Membeli barang yang tidak diperlukan
10. Jika seseorang ingin mengatur keuangan dengan baik, langkah pertama yang harus dilakukan adalah?
 A. Membeli barang-barang mewah terlebih dahulu
~~X~~ B. Membuat daftar kebutuhan berdasarkan prioritas
 C. Menghabiskan uang untuk liburan
 D. Membeli barang tanpa perhitungan
11. Perhatikan tabel dibawah ini! Jawaban yang benar menurut skala prioritas adalah?

1	2	3	4
Keinginan	Kebutuhan tersier	Kebutuhan primer	Kebutuhan sekunder
Meja, kursi, lemari, Kasur.	Mobil sport, perhiasan mahal, makan di restoran bintang lima.	Makan, minuman, tempat tinggal.	Hanphone, jam mewah, tas mewah, dan liburan ke luar kota.

- ~~X~~ A. 1 dan 2
 B. 2 dan 4
 C. 2 dan 3
~~D~~. 1 dan 3
12. Kebutuhan yang timbul secara mendadak karena situasi darurat atau keadaan yang tidak terduga disebut kebutuhan?
~~X~~ A. Sekarang
 B. Tidak terduga
 C. Masa depan
 D. Sekunder
13. Manakah di bawah ini yang merupakan contoh kebutuhan tidak terduga yang harus segera dipenuhi untuk menjaga kesehatan dan keselamatan?
~~X~~ A. Membeli obat karena sakit mendadak
 B. Membeli pakaian baru
 C. Membeli mainan baru
~~D~~. Membeli tiker konser
14. Kebutuhan berkaitan dengan kesehatan jiwa, perasaan, dan batin seseorang disebut kebutuhan?
~~X~~ A. Jasmani
 B. Sosial
 C. Tersier
 D. Rohani
15. Membeli bahan makanan pokok ketika ada diskon di pasar termasuk dalam pemenuhan kebutuhan?
~~X~~ A. Kebutuhan tersier
 B. Keinginan
~~X~~ C. Kebutuhan primer
 D. Kebutuhan sekunder

40

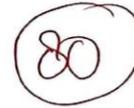
Nama : Masya Ramadan

Kelas : Empat (4)

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C dan D yang merupakan jawaban yang benar!

1. Kebutuhan yang berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup manusia dan tidak dapat ditunda pemenuhannya disebut dengan kebutuhan?
 - A. Primer
 - B. Sekunder
 - C. Tersier
 - D. Tambahan
2. Di bawah ini yang termasuk dalam kategori kebutuhan primer yang harus dipenuhi terlebih dahulu untuk kelangsungan hidup manusia adalah?
 - A. Pakaian, makanan, dan tempat tinggal
 - B. Liburan ke luar negeri
 - C. Mobil sport
 - D. Perhiasan mahal
3. Dibawah ini yang merupakan contoh kebutuhan primer yang wajib dipenuhi setiap hari untuk kelangsungan hidup manusia adalah?
 - A. Televisi
 - B. Makanan pokok
 - C. Mobil mewah
 - D. Liburan
4. Membeli beras untuk kebutuhan sehari-hari agar keluarga tetap mendapatkan asupan gizi termasuk dalam kebutuhan?
 - A. Sekunder
 - B. Tersier
 - C. Pelengkap
 - D. Primer
5. Contoh kebutuhan sekunder yang sering dibutuhkan untuk mendukung aktivitas sehari-hari tetapi bukan kebutuhan pokok adalah?
 - A. Air minum
 - B. Makanan sehat
 - C. Ponsel
 - D. Tempat tinggal
6. Dibawah ini yang termasuk dalam kebutuhan yang wajib dipenuhi agar kesehatan dan kesejahteraan hidup tetap terjaga adalah?
 - A. Membeli perhiasan mahal
 - B. Berlibur ke luar kota
 - C. Membeli makanan bergizi
 - D. Membeli baju
7. Membeli mainan baru untuk hiburan pribadi termasuk dalam?
 - A. Keinginan
 - B. Kebutuhan
 - C. Kewajiban
 - D. Kebutuhan primer
8. Kebutuhan yang mendukung kelangsungan hidup manusia secara langsung. Seperti makanan dan minuman, disebut kebutuhan?
 - A. Primer
 - B. Sekunder

- C. Tersier
D. Tambahan
9. Membuat tabel skala prioritas dalam kehidupan sehari-hari bertujuan untuk?
 A. Mengutamakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi terlebih dahulu
 B. Membeli barang mewah tanpa perencanaan
 C. Mengabaikan kebutuhan keluarga
 D. Membeli barang yang tidak diperlukan
10. Jika seseorang ingin mengatur keuangan dengan baik, langkah pertama yang harus dilakukan adalah?
 A. Membeli barang-barang mewah terlebih dahulu
 B. Membuat daftar kebutuhan berdasarkan prioritas
 C. Menghabiskan uang untuk liburan
 D. Membeli barang tanpa perhitungan
11. Perhatikan tabel dibawah ini! Jawaban yang benar menurut skala prioritas adalah?
- | 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----------------------------|---|---------------------------------|---|
| Keinginan | Kebutuhan tersier | Kebutuhan primer | Kebutuhan sekunder |
| Meja, kursi, lemari, Kasur. | Mobil sport, perhiasan mahal, makan di restoran bintang lima. | Makan, minuman, tempat tinggal. | Hanphone, jam mewah, tas mewah, dan liburan ke luar kota. |
- A. 1 dan 2
 B. 2 dan 4
 C. 2 dan 3
 D. 1 dan 3
12. Kebutuhan yang timbul secara mendadak karena situasi darurat atau keadaan yang tidak terduga disebut kebutuhan?
 A. Sekarang
 B. Tidak terduga
 C. Masa depan
 D. Sekunder
13. Manakah di bawah ini yang merupakan contoh kebutuhan tidak terduga yang harus segera dipenuhi untuk menjaga kesehatan dan keselamatan?
 A. Membeli obat karena sakit mendadak
 B. Membeli pakaian baru
 C. Membeli mainan baru
 D. Membeli tiket konser
14. Kebutuhan berkaitan dengan kesehatan jiwa, perasaan, dan batin seseorang disebut kebutuhan?
 A. Jasmani
 B. Sosial
 C. Tersier
 D. Rohani
15. Membeli bahan makanan pokok ketika ada diskon di pasar termasuk dalam pemenuhan kebutuhan?
 A. Kebutuhan tersier
 B. Keinginan
 C. Kebutuhan primer
 D. Kebutuhan sekunder



Nama : ZAKI ALPARES

Kelas : Empat (4)

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C dan D yang merupakan jawaban yang benar!

1. Kebutuhan yang berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup manusia dan tidak dapat ditunda pemenuhannya disebut dengan kebutuhan?
 - A. Primer
 - B. Sekunder
 - C. Tersier
 - D. Tambahan
2. Di bawah ini yang termasuk dalam kategori kebutuhan primer yang harus dipenuhi terlebih dahulu untuk kelangsungan hidup manusia adalah?
 - A. Pakaian, makanan, dan tempat tinggal
 - B. Liburan ke luar negeri
 - C. Mobil sport
 - D. Perhiasan mahal
3. Dibawah ini yang merupakan contoh kebutuhan primer yang wajib dipenuhi setiap hari untuk kelangsungan hidup manusia adalah?
 - A. Televisi
 - B. Makanan pokok
 - C. Mobil mewah
 - D. Liburan
4. Membeli beras untuk kebutuhan sehari-hari agar keluarga tetap mendapatkan asupan gizi termasuk dalam kebutuhan?
 - A. Sekunder
 - B. Tersier
 - C. Pelengkap
 - D. Primer
5. Contoh kebutuhan sekunder yang sering dibutuhkan untuk mendukung aktivitas sehari-hari tetapi bukan kebutuhan pokok adalah?
 - A. Air minum
 - B. Makanan sehat
 - C. Ponsel
 - D. Tempat tinggal
6. Dibawah ini yang termasuk dalam kebutuhan yang wajib dipenuhi agar kesehatan dan kesejahteraan hidup tetap terjaga adalah?
 - A. Membeli perhiasan mahal
 - B. Berlibur ke luar kota
 - C. Membeli makanan bergizi
 - D. Membeli baju
7. Membeli mainan baru untuk hiburan pribadi termasuk dalam?
 - A. Keinginan
 - B. Kebutuhan
 - C. Kewajiban
 - D. Kebutuhan primer
8. Kebutuhan yang mendukung kelangsungan hidup manusia secara langsung. Seperti makanan dan minuman, disebut kebutuhan?
 - A. Primer
 - B. Sekunder

C. Tersier

D. Tambahan

9. Membuat tabel skala prioritas dalam kehidupan sehari-hari bertujuan untuk?

- A. Mengutamakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi terlebih dahulu
 B. Membeli barang mewah tanpa perencanaan
 C. Mengabaikan kebutuhan keluarga
 D. Membeli barang yang tidak diperlukan

10. Jika seseorang ingin mengatur keuangan dengan baik, langkah pertama yang harus dilakukan adalah?

- A. Membeli barang-barang mewah terlebih dahulu
 B. Membuat daftar kebutuhan berdasarkan prioritas
 C. Menghabiskan uang untuk liburan
 D. Membeli barang tanpa perhitungan

11. Perhatikan tabel dibawah ini! Jawaban yang benar menurut skala prioritas adalah?

1	2	3	4
Keinginan	Kebutuhan tersier	Kebutuhan primer	Kebutuhan sekunder
Meja, kursi, lemari, Kasur.	Mobil sport, perhiasan mahal, makan di restoran bintang lima.	Makan, minuman, tempat tinggal.	Hanphone, jam mewah, tas mewah, dan liburan ke luar kota.

- A. 1 dan 2
 B. 2 dan 4
 C. 2 dan 3
 D. 1 dan 3

12. Kebutuhan yang timbul secara mendadak karena situasi darurat atau keadaan yang tidak terduga disebut kebutuhan?

- A. Sekarang
 B. Tidak terduga
 C. Masa depan
 D. Sekunder

13. Manakah di bawah ini yang merupakan contoh kebutuhan tidak terduga yang harus segera dipenuhi untuk menjaga kesehatan dan keselamatan?

- A. Membeli obat karena sakit mendadak
 B. Membeli pakaian baru
 C. Membeli mainan baru
 D. Membeli tiker konser

14. Kebutuhan berkaitan dengan kesehatan jiwa, perasaan, dan batin seseorang disebut kebutuhan?

- A. Jasmani
 B. Sosial
 C. Tersier
 D. Rohani

15. Membeli bahan makanan pokok ketika ada diskon di pasar termasuk dalam pemenuhan kebutuhan?

- A. Kebutuhan tersier
 B. Keinginan
 C. Kebutuhan primer
 D. Kebutuhan sekunder

HASIL POSTTEST

73

Nama : Kenan

Kelas : Empat (4)

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C dan D yang merupakan jawaban yang benar!

1. Kebutuhan yang berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup manusia dan tidak dapat ditunda pemenuhannya disebut dengan kebutuhan?
 - A. Primer
 - B. Sekunder
 - C. Tersier
 - D. Tambahan
2. Di bawah ini yang termasuk dalam kategori kebutuhan primer yang harus dipenuhi terlebih dahulu untuk kelangsungan hidup manusia adalah?
 - A. Pakaian, makanan, dan tempat tinggal
 - B. Liburan ke luar negeri
 - C. Mobil sport
 - D. Perhiasan mahal
3. Di bawah ini yang merupakan contoh kebutuhan primer yang wajib dipenuhi setiap hari untuk kelangsungan hidup manusia adalah?
 - A. Televisi
 - B. Makanan pokok
 - C. Mobil mewah
 - D. Liburan
4. Membeli beras untuk kebutuhan sehari-hari agar keluarga tetap mendapatkan asupan gizi termasuk dalam kebutuhan?
 - A. Sekunder
 - B. Tersier
 - C. Pelengkap
 - D. Primer
5. Contoh kebutuhan sekunder yang sering dibutuhkan untuk mendukung aktivitas sehari-hari tetapi bukan kebutuhan pokok adalah?
 - A. Air minum
 - B. Makanan sehat
 - C. Ponsel
 - D. Tempat tinggal
6. Di bawah ini yang termasuk dalam kebutuhan yang wajib dipenuhi agar kesehatan dan kesejahteraan hidup tetap terjaga adalah?
 - A. Membeli perhiasan mahal
 - B. Berlibur ke luar kota
 - C. Membeli makanan bergizi
 - D. Membeli baju
7. Membeli mainan baru untuk hiburan pribadi termasuk dalam?
 - A. Keinginan
 - B. Kebutuhan
 - C. Kewajiban
 - D. Kebutuhan primer
8. Kebutuhan yang mendukung kelangsungan hidup manusia secara langsung. Seperti makanan dan minuman, disebut kebutuhan?
 - A. Primer
 - B. Sekunder

- C. Tersier
D. Tambahan
9. Membuat tabel skala prioritas dalam kehidupan sehari-hari bertujuan untuk?
 A. Mengutamakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi terlebih dahulu
 B. Membeli barang mewah tanpa perencanaan
 C. Mengabaikan kebutuhan keluarga
 D. Membeli barang yang tidak diperlukan
10. Jika seseorang ingin mengatur keuangan dengan baik, langkah pertama yang harus dilakukan adalah?

- A. Membeli barang-barang mewah terlebih dahulu
 B. Membuat daftar kebutuhan berdasarkan prioritas
 C. Menghabiskan uang untuk liburan
 D. Membeli barang tanpa perhitungan

11. Perhatikan tabel dibawah ini! Jawaban yang benar menurut skala prioritas adalah?

1	2	3	4
Keinginan	Kebutuhan tersier	Kebutuhan primer	Kebutuhan sekunder
Meja, kursi, lemari, Kasur.	Mobil sport, perhiasan mahal, makan di restoran bintang lima.	Makan, minuman, tempat tinggal.	Hanphone, jam mewah, tas mewah, dan liburan ke luar kota.

- A. 1 dan 2
 B. 2 dan 4
 C. 2 dan 3
 D. 1 dan 3

12. Kebutuhan yang timbul secara mendadak karena situasi darurat atau keadaan yang tidak terduga disebut kebutuhan?

- A. Sekarang
 B. Tidak terduga
 C. Masa depan
 D. Sekunder

13. Manakah di bawah ini yang merupakan contoh kebutuhan tidak terduga yang harus segera dipenuhi untuk menjaga kesehatan dan keselamatan?

- A. Membeli obat karena sakit mendadak
 B. Membeli pakaian baru
 C. Membeli mainan baru
 D. Membeli tiket konser

14. Kebutuhan berkaitan dengan kesehatan jiwa, perasaan, dan batin seseorang disebut kebutuhan?

- A. Jasmani
 B. Sosial
 C. Tersier
 D. Rohani

15. Membeli bahan makanan pokok ketika ada diskon di pasar termasuk dalam pemenuhan kebutuhan?

- A. Kebutuhan tersier
 B. Keinginan
 C. Kebutuhan primer
 D. Kebutuhan sekunder

(80)

Nama :aisyah izza tu nica

Kelas : Empat (4)

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C dan D yang merupakan jawaban yang benar!

1. Kebutuhan yang berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup manusia dan tidak dapat ditunda pemenuhannya disebut dengan kebutuhan?
 - A. Primer
 - B. Sekunder
 - C. Tersier
 - D. Tambahan
2. Di bawah ini yang termasuk dalam kategori kebutuhan primer yang harus dipenuhi terlebih dahulu untuk kelangsungan hidup manusia adalah?
 - A. Pakaian, makanan, dan tempat tinggal
 - B. Liburan ke luar negeri
 - C. Mobil sport
 - D. Perhiasan mahal
3. Dibawah ini yang merupakan contoh kebutuhan primer yang wajib dipenuhi setiap hari untuk kelangsungan hidup manusia adalah?
 - A. Televisi
 - B. Makanan pokok
 - C. Mobil mewah
 - D. Liburan
4. Membeli beras untuk kebutuhan sehari-hari agar keluarga tetap mendapatkan asupan gizi termasuk dalam kebutuhan?
 - A. Sekunder
 - B. Tersier
 - C. Pelengkap
 - D. Primer
5. Contoh kebutuhan sekunder yang sering dibutuhkan untuk mendukung aktivitas sehari-hari tetapi bukan kebutuhan pokok adalah?
 - A. Air minum
 - B. Makanan sehat
 - C. Ponsel
 - D. Tempat tinggal
6. Dibawah ini yang termasuk dalam kebutuhan yang wajib dipenuhi agar kesehatan dan kesejateraan hidup tetap terjaga adalah?
 - A. Membeli perhiasan mahal
 - B. Berlibur ke luar kota
 - C. Membeli makanan bergizi
 - D. Membeli baju
7. Membeli mainan baru untuk hiburan pribadi termasuk dalam?
 - A. Keinginan
 - B. Kebutuhan
 - C. Kewajiban
 - D. Kebutuhan primer
8. Kebutuhan yang mendukung kelangsungan hidup manusia secara langsung. Seperti makanan dan minuman, disebut kebutuhan?
 - A. Primer
 - B. Sekunder

- Tersier
D. Tambahan
9. Membuat tabel skala prioritas dalam kehidupan sehari-hari bertujuan untuk?
 A. Mengutamakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi terlebih dahulu
B. Membeli barang mewah tanpa perencanaan
C. Mengabaikan kebutuhan keluarga
D. Membeli barang yang tidak diperlukan
10. Jika seseorang ingin mengatur keuangan dengan baik, langkah pertama yang harus dilakukan adalah?
 A. Membeli barang-barang mewah terlebih dahulu
B. Membuat daftar kebutuhan berdasarkan prioritas
C. Menghabiskan uang untuk liburan
D. Membeli barang tanpa perhitungan
11. Perhatikan tabel dibawah ini! Jawaban yang benar menurut skala prioritas adalah?
- | 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----------------------------|---|---------------------------------|---|
| Keinginan | Kebutuhan tersier | Kebutuhan primer | Kebutuhan sekunder |
| Meja, kursi, lemari, Kasur. | Mobil sport, perhiasan mahal, makan di restoran bintang lima. | Makan, minuman, tempat tinggal. | Hanphone, jam mewah, tas mewah, dan liburan ke luar kota. |
- A. 1 dan 2
B. 2 dan 4
C. 2 dan 3
 D. 1 dan 3
12. Kebutuhan yang timbul secara mendadak karena situasi darurat atau keadaan yang tidak terduga disebut kebutuhan?
 A. Sekarang
B. Tidak terduga
C. Masa depan
D. Sekunder
13. Manakah di bawah ini yang merupakan contoh kebutuhan tidak terduga yang harus segera dipenuhi untuk menjaga kesehatan dan keselamatan?
 A. Membeli obat karena sakit mendadak
B. Membeli pakaian baru
C. Membeli mainan baru
D. Membeli tiker konser
14. Kebutuhan berkaitan dengan kesehatan jiwa, perasaan, dan batin seseorang disebut kebutuhan?
 A. Jasmani
B. Sosial
C. Tersier
 D. Rohani
15. Membeli bahan makanan pokok ketika ada diskon di pasar termasuk dalam pemenuhan kebutuhan?
 A. Kebutuhan tersier
B. Keinginan
 C. Kebutuhan primer
D. Kebutuhan sekunder

80

Nama : *Nasya Ramadan*

Kelas : Empat (4)

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C dan D yang merupakan jawaban yang benar!

1. Kebutuhan yang berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup manusia dan tidak dapat ditunda pemenuhannya disebut dengan kebutuhan?
 - A. Primer
 - B. Sekunder
 - C. Tersier
 - D. Tambahan
2. Di bawah ini yang termasuk dalam kategori kebutuhan primer yang harus dipenuhi terlebih dahulu untuk kelangsungan hidup manusia adalah?
 - A. Pakaian, makanan, dan tempat tinggal
 - B. Liburan ke luar negeri
 - C. Mobil sport
 - D. Perhiasan mahal
3. Dibawah ini yang merupakan contoh kebutuhan primer yang wajib dipenuhi setiap hari untuk kelangsungan hidup manusia adalah?
 - A. Televisi
 - B. Makanan pokok
 - C. Mobil mewah
 - D. Liburan
4. Membeli beras untuk kebutuhan sehari-hari agar keluarga tetap mendapatkan asupan gizi termasuk dalam kebutuhan?
 - A. Sekunder
 - B. Tersier
 - C. Pelengkap
 - D. Primer
5. Contoh kebutuhan sekunder yang sering dibutuhkan untuk mendukung aktivitas sehari-hari tetapi bukan kebutuhan pokok adalah?
 - A. Air minum
 - B. Makanan sehat
 - C. Ponsel
 - D. Tempat tinggal
6. Dibawah ini yang termasuk dalam kebutuhan yang wajib dipenuhi agar kesehatan dan kesejahteraan hidup tetap terjaga adalah?
 - A. Membeli perhiasan mahal
 - B. Berlibur ke luar kota
 - C. Membeli makanan bergizi
 - D. Membeli baju
7. Membeli mainan baru untuk hiburan pribadi termasuk dalam?
 - A. Keinginan
 - B. Kebutuhan
 - C. Kewajiban
 - D. Kebutuhan primer
8. Kebutuhan yang mendukung kelangsungan hidup manusia secara langsung. Seperti makanan dan minuman, disebut kebutuhan?
 - A. Primer
 - B. Sekunder

- C. Tersier
D. Tambahan

9. Membuat tabel skala prioritas dalam kehidupan sehari-hari bertujuan untuk?

- A. Mengutamakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi terlebih dahulu
 B. Membeli barang mewah tanpa perencanaan
 C. Mengabaikan kebutuhan keluarga
 D. Membeli barang yang tidak diperlukan

10. Jika seseorang ingin mengatur keuangan dengan baik, langkah pertama yang harus dilakukan adalah?

- A. Membeli barang-barang mewah terlebih dahulu
 B. Membuat daftar kebutuhan berdasarkan prioritas
 C. Menghabiskan uang untuk liburan
 D. Membeli barang tanpa perhitungan

11. Perhatikan tabel dibawah ini! Jawaban yang benar menurut skala prioritas adalah?

1	2	3	4
Keinginan	Kebutuhan tersier	Kebutuhan primer	Kebutuhan sekunder
Meja, kursi, lemari, Kasur.	Mobil sport, perhiasan mahal, makan di restoran bintang lima.	Makan, minuman, tempat tinggal.	Hanphone, jam mewah, tas mewah, dan liburan ke luar kota.

- A. 1 dan 2
 B. 2 dan 4
 C. 2 dan 3
 D. 1 dan 3

12. Kebutuhan yang timbul secara mendadak karena situasi darurat atau keadaan yang tidak terduga disebut kebutuhan?

- A. Sekarang
 B. Tidak terduga
 C. Masa depan
 D. Sekunder

13. Manakah di bawah ini yang merupakan contoh kebutuhan tidak terduga yang harus segera dipenuhi untuk menjaga kesehatan dan keselamatan?

- A. Membeli obat karena sakit mendadak
 B. Membeli pakaian baru
 C. Membeli mainan baru
 D. Membeli tiker konser

14. Kebutuhan berkaitan dengan kesehatan jiwa, perasaan, dan batin seseorang disebut kebutuhan?

- A. Jasmani
 B. Sosial
 C. Tersier
 D. Rohani

15. Membeli bahan makanan pokok ketika ada diskon di pasar termasuk dalam pemenuhan kebutuhan?

- A. Kebutuhan tersier
 B. Keinginan
 C. Kebutuhan primer
 D. Kebutuhan sekunder

Nama : ZAKI ALPARES

Kelas : Empat (4)

100

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C dan D yang merupakan jawaban yang benar!

1. Kebutuhan yang berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup manusia dan tidak dapat ditunda pemenuhannya disebut dengan kebutuhan?
 - A. Primer
 - B. Sekunder
 - C. Tersier
 - D. Tambahan
2. Di bawah ini yang termasuk dalam kategori kebutuhan primer yang harus dipenuhi terlebih dahulu untuk kelangsungan hidup manusia adalah?
 - A. Pakaian, makanan, dan tempat tinggal
 - B. Liburan ke luar negeri
 - C. Mobil sport
 - D. Perhiasan mahal
3. Dibawah ini yang merupakan contoh kebutuhan primer yang wajib dipenuhi setiap hari untuk kelangsungan hidup manusia adalah?
 - A. Televisi
 - B. Makanan pokok
 - C. Mobil mewah
 - D. Liburan
4. Membeli beras untuk kebutuhan sehari-hari agar keluarga tetap mendapatkan asupan gizi termasuk dalam kebutuhan?
 - A. Sekunder
 - B. Tersier
 - C. Pelengkap
 - D. Primer
5. Contoh kebutuhan sekunder yang sering dibutuhkan untuk mendukung aktivitas sehari-hari tetapi bukan kebutuhan pokok adalah?
 - A. Air minum
 - B. Makanan sehat
 - C. Ponsel
 - D. Tempat tinggal
6. Dibawah ini yang termasuk dalam kebutuhan yang wajib dipenuhi agar kesehatan dan kesejahteraan hidup tetap terjaga adalah?
 - A. Membeli perhiasan mahal
 - B. Berlibur ke luar kota
 - C. Membeli makanan bergizi
 - D. Membeli baju
7. Membeli mainan baru untuk hiburan pribadi termasuk dalam?
 - A. Keinginan
 - B. Kebutuhan
 - C. Kewajiban
 - D. Kebutuhan primer
8. Kebutuhan yang mendukung kelangsungan hidup manusia secara langsung. Seperti makanan dan minuman, disebut kebutuhan?
 - A. Primer
 - B. Sekunder

- C. Tersier
D. Tambahan
9. Membuat tabel skala prioritas dalam kehidupan sehari-hari bertujuan untuk?
 A. Mengutamakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi terlebih dahulu
 B. Membeli barang mewah tanpa perencanaan
 C. Mengabaikan kebutuhan keluarga
 D. Membeli barang yang tidak diperlukan
10. Jika seseorang ingin mengatur keuangan dengan baik, langkah pertama yang harus dilakukan adalah?
 A. Membeli barang-barang mewah terlebih dahulu
 B. Membuat daftar kebutuhan berdasarkan prioritas
 C. Menghabiskan uang untuk liburan
 D. Membeli barang tanpa perhitungan
11. Perhatikan tabel dibawah ini! Jawaban yang benar menurut skala prioritas adalah?

1	2	3	4
Keinginan	Kebutuhan tersier	Kebutuhan primer	Kebutuhan sekunder
Meja, kursi, lemari, Kasur.	Mobil sport, perhiasan mahal, makan di restoran bintang lima.	Makan, minuman, tempat tinggal.	Hanphone, jam mewah, tas mewah, dan liburan ke luar kota.

- A. 1 dan 2
 B. 2 dan 4
 C. 2 dan 3
 D. 1 dan 3
12. Kebutuhan yang timbul secara mendadak karena situasi darurat atau keadaan yang tidak terduga disebut kebutuhan?
 A. Sekarang
 B. Tidak terduga
 C. Masa depan
 D. Sekunder
13. Manakah di bawah ini yang merupakan contoh kebutuhan tidak terduga yang harus segera dipenuhi untuk menjaga kesehatan dan keselamatan?
 A. Membeli obat karena sakit mendadak
 B. Membeli pakaian baru
 C. Membeli mainan baru
 D. Membeli tiker konser
14. Kebutuhan berkaitan dengan kesehatan jiwa, perasaan, dan batin seseorang disebut kebutuhan?
 A. Jasmani
 B. Sosial
 C. Tersier
 D. Rohani
15. Membeli bahan makanan pokok ketika ada diskon di pasar termasuk dalam pemenuhan kebutuhan?
 A. Kebutuhan tersier
 B. Keinginan
 C. Kebutuhan primer
 D. Kebutuhan sekunder

Lampiran 11**DATA NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST***

NO	<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>
1	47	67
2	40	60
3	47	80
4	60	87
5	53	73
6	73	93
7	40	80
8	47	60
9	27	73
10	33	67
11	60	87
12	60	93
13	33	73
14	27	67
15	40	80
16	80	100
17	73	87
18	40	93
19	47	73
20	80	100

N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
So Pearson al9 Correlation	,228	,197	,323	,228	,308	,210	,267	,247	1	-,055	,284	-,036	,340	,267	,450*	,380*	,255	,197	,129	,255	,639**
Sig. (2- tailed)	,209	,279	,071	,209	,087	,248	,140	,173		,764	,115	,844	,057	,140	,010	,032	,159	,279	,480	,159	,000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
So Pearson al1 Correlation	-,187	-,143	-,016	-,051	-,111	-,033	-,088	-,434	-,055	1	-,373*	-,509*	,228	,168	-,143	-,071	-,197	-,016	-,071	-,197	-,143
Sig. (2- tailed)	,306	,435	,931	,782	,545	,860	,631	,013	,764		,035	,003	,210	,357	,435	,699	,279	,931	,699	,279	,436
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
So Pearson al1 Correlation	-,062	-,157	-,025	-,080	-,373*	-,119	-,197	-,021	-,284	-,373*	1	,190	-,153	-,063	-,108	,111	,111	,025	,111	,243	,216
Sig. (2- tailed)	,736	,389	,893	,664	,035	,517	,280	,911	,115	,035		,298	,403	,733	,557	,544	,544	,893	,544	,180	,235
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
So Pearson al1 Correlation	,078	,073	,218	,078	,073	-,447*	,257	,253	-,036	-,509*	,190	1	,000	-,331	,073	,181	,181	-,073	,181	,325	,192
Sig. (2- tailed)	,672	,692	,230	,672	,692	,010	,155	,162	,844	,003	,298		1,000	,065	,692	,322	,322	,692	,322	,069	,291
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
So Pearson al1 Correlation	,313	,228	,488**	,035	,163	,067	,148	,210	,340	,228	-,153	,000	1	,148	,228	,307	,437*	-,033	,437*	,307	,572**

Soal1	Pearson Correlation	-.051	,111	,365	,357	,270	,098	,297	,323	,197	-.016	,025	-.073	-.033	,040	-.016	,308	,181	1	,055	,055	,410*
	Sig. (2-tailed)	,782	,545	,040	,045	,135	,595	,099	,071	,279	,931	,893	,692	,860	,828	,931	,087	,320		,764	,764	,020
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal9	Pearson Correlation	,448	,181	,308	,177	,197	,178	,116	,255	,129	-.071	,111	,181	,437*	-.267	,308	,373*	,122	,055	1	,498*	,549**
	Sig. (2-tailed)	,010	,320	,087	,332	,279	,330	,529	,159	,480	,699	,544	,322	,012	,140	,087	,036	,507	,764		,004	,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal20	Pearson Correlation	,177	,181	,308	,177	,323	,049	,243	,004	,255	-.197	,243	,325	,307	-.267	,308	,247	,247	,055	,498*	1	,519**
	Sig. (2-tailed)	,332	,320	,087	,332	,071	,792	,180	,983	,159	,279	,180	,069	,087	,140	,087	,173	,173	,764	,004		,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Skortotal	Pearson Correlation	,500**	,574**	,693**	,500**	,561**	,174	,466**	,549**	,639**	-.143	,216	,192	,572*	,119	,454*	,549*	,519*	,410*	,549*	,519*	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,001	,000	,004	,001	,341	,007	,001	,000	,436	,235	,291	,001	,516	,009	,001	,002	,020	,001	,002	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13

HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,771	20

Lampiran 14

HASIL TINGKAT KESUKARAN UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

	Statistics														
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 13	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20
N Valid	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	,69	,56	,56	,69	,44	,59	,47	,47	,63	,56	,53	,53	,56	,53	,53

Lampiran 15

HASIL DAYA PEMBEDA UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	7,66	14,878	,418	,822
Soal2	7,78	14,564	,469	,819
Soal3	7,78	14,047	,614	,809
Soal4	7,66	14,814	,437	,821
Soal5	7,91	14,668	,440	,820
Soal7	7,75	14,839	,399	,823
Soal8	7,88	14,435	,500	,817
Soal9	7,88	14,435	,500	,817
Soal13	7,72	14,596	,474	,818
Soal15	7,78	14,886	,380	,824
Soal16	7,81	14,609	,453	,820
Soal17	7,81	14,673	,435	,821
Soal18	7,78	15,144	,311	,829
Soal19	7,81	14,544	,470	,819
Soal20	7,81	14,673	,435	,821

Lampiran 16

HASIL UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,180	20	,089	,928	20	,140
Posttest	,153	20	,200 [*]	,945	20	,296

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 17

HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

data

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,711	1	38	,199

Lampiran 18

HASIL UJI PAIRED SAMPLE TEST

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	50,35	20	16,601	3,712
	Posttest	79,65	20	12,470	2,788

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	20	,708	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-29,300	11,211	2,507	-34,547	-24,053	-11,688	19	,000

Lampiran 19

GAMBAR MEDIA MINI BOOK



BIODATA DIRI

NAMA Cita-citaku
 KELAS ALAMAT RUMAH
 MATA PELAJARAN
 ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL
 (IPAS)
 GAGASAN
 MATERI "KEBUTUHAN MANUSIA
 BERDASARAN PRIORITAS"
 Foto:

DAFTAR ISI

COVER	1
BIODATA DIRI	2
DAFTAR ISI	3
PENGERTIAN KEBUTUHAN	4
CONTOH KEBUTUHAN	4
JENIS-JENIS KEBUTUHAN	5
PENGERTIAN KEINGINAN	8
CONTOH KEINGINAN	8
LATIHAN 1	9
LATIHAN 2	10
LATIHAN 3	11
KESIMPULAN	12

KEBUTUHAN

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan oleh manusia untuk mempertahankan hidup, mencapai kesejahteraan, dan menjalani kehidupan layak. Kebutuhan mencakup berbagai aspek, mulai dari kebutuhan dasar untuk bertahan hidup hingga kebutuhan yang berkaitan dengan kenyamanan, keamanan, dan aktualisasi diri.

CONTOH

BUAH-BUAHAN	RUMAH	MAKANAN
MINUMAN	PAKAIAN	SAYUR-SAYURAN

JENIS-JENIS KEBUTUHAN

1. KEBUTUHAN PRIMER

Kebutuhan primer adalah kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh setiap individu untuk mempertahankan hidup dan menjalani kehidupan sehari-hari dengan layak. Tanpa memenuhi kebutuhan ini, manusia akan mengalami kesulitan dalam bertahan hidup.

Contoh:

- Pangan: Makanan dan minuman yang bergizi untuk memenuhi kebutuhan energi dan kesehatan tubuh.
- Papan: Tempat tinggal atau tempat berlindung, seperti rumah, apartemen.
- Sandang: Pakaian yang sesuai untuk melindungi tubuh dari cuaca dan menjaga penampilan.

2. KEBUTUHAN SEKUNDER

Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan tambahan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer tercukupi. Kebutuhan ini tidak bersifat mendasar, tetapi penting untuk meningkatkan kenyamanan dan kualitas hidup.

Contoh:

- Peralatan Rumah Tangga: Meja, kursi, lemari, kasur.
- Alat Komunikasi: Ponsel, komputer, internet.
- Transportasi: Sepeda, mobil, motor (untuk mendukung aktivitas harian).
- Hiburan: Televisi, buku, kegiatan rekreasi.

3. KEBUTUHAN TERSIER

Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang bersifat mewah dan biasanya dipenuhi ketika kebutuhan primer dan sekunder sudah tercukupi. Kebutuhan ini berkaitan dengan status sosial, dan gaya hidup.

Ccontoh:

- Barang Mewah: Mobil sport, perhiasan mahal, jam tangan bermerek.
- Gaya Hidup: Liburan ke luar negeri, makan di restoran bintang lima.
- Hobi Eksklusif: Koleksi barang antik, berkuda, atau berlayar dengan kapal pesiar.



7

KEINGINAN

Keinginan adalah segala sesuatu yang diinginkan oleh seseorang untuk mendapatkan kepuasan atau kenyamanan dalam hidup, namun tidak bersifat mendesak atau tidak wajib dipenuhi untuk bertahan hidup.

CONTOH:

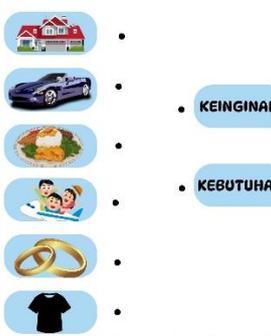


MEMILIKI MOBIL MEWAH LIBURAN
HANPHONE JAM MEWAH

8

LATIHAN 1. MENCOCOKKAN GAMBAR!

Hubungkan dengan garis sesuai dengan keinginan dan kebutuhan



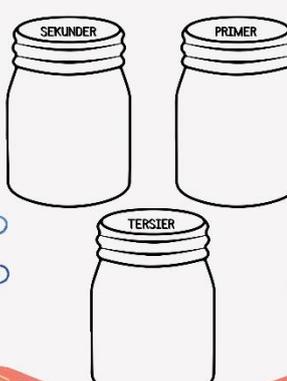
9

LATIHAN 2. BUATLA CONTOH KEINGINAN DAN KEBUTUHAN MANUSIA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI. SESUAI PADA TABEL DIBAWAH INI!

KEINGINAN	KEBUTUHAN

10

LATIHAN 3. TOPLES KEBUTUHAN



11

KESIMPULAN

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dipenuhi untuk mempertahankan hidup dan mencapai kesejahteraan, contohnya: makanan, air, tempat tinggal, pakaian, pendidikan dasar, dan kesehatan. Sedangkan keinginan adalah segala sesuatu yang diinginkan untuk menambah kenyamanan, kepuasan, atau status sosial, contohnya: ingin memiliki ponsel terbaru, liburan keluar negeri, pakaian bermerek, dan ingin mempunyai mobil yang mewah.



12

Lampiran 20

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

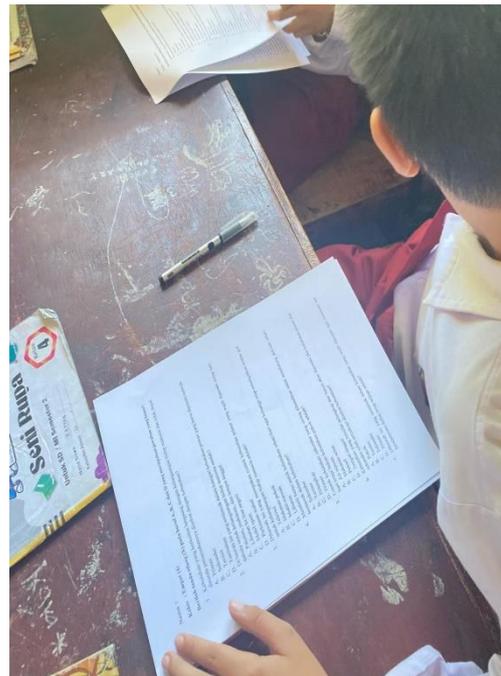
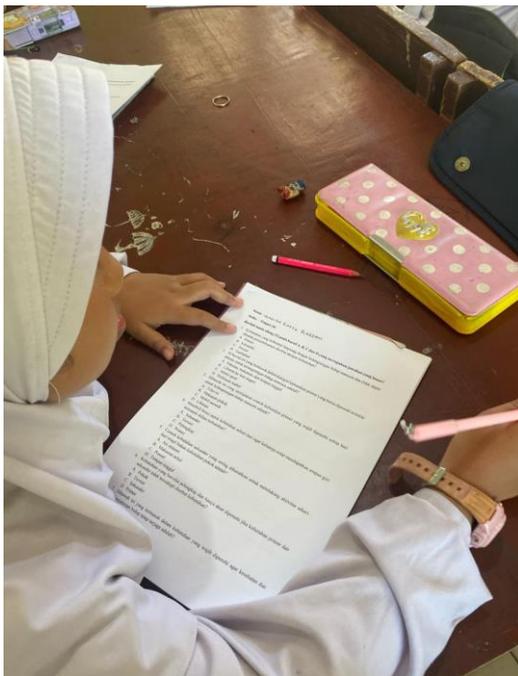


Gambar 1. Observasi dan wawancara awal kepada wali kelas SDN 73 Rejang Lebong





Gambar 2. Izin melakukan uji coba dan pelaksanaan uji coba instrumen tes penelitian di SD 72 Rejang Lebong



Gambar 3. Pemberian soal *Pretest* sebelum diberikan perlakuan di SDN 73 Rejang Lebong



Gambar 4. Penjelasan materi Bab 7 “Kebutuhan Manusia Berdasarkan Prioritas”



Gambar 5. Pembelajaran menggunakan media *mini book*



Gambar 6. Pemberian soal *Posttest* setelah diberikan perlakuan di SDN 73 Rejang Lebong



Lampiran 21**BIODATA PENULIS**

Nama : Rahma Maulida
Nim : 21591165
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah
Nama Ayah : Hasan Basri (Alm)
Nama Ibu : Benti Zahra
Tempat/ Tanggal Lahir : Curup, 23 Maret 2003
Alamat : Desa Dusun Sawah
Email : ramaulida23@gmail.com
Anak ke : 4 dari 4 bersaudara
Riwayat Pendidikan : - SD Negeri 01 Curup Kota
- SMP 04 Curup Utara
- MAN Rejang Lebong
- Institut Agama Islam Negeri Curup